

**AGAMA DAN TUHAN DALAM PERSPEKTIF ELON MUSK :  
STUDI ANALISIS WACANA**

**Skripsi**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Strata (S-1)  
dalam Program Studi Agama Agama



Oleh :

**Haffsah Arinda Agty Putrianada**

**NIM: E02219014**

**PROGRAM STUDI AGAMA-AGAMA**

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**

**2022**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Haffsah Arinda Agty Putrianada

NIM : E02219014

Program Studi : Studi Agama-Agama

Dengan ini menyatakan bahwasanya skripsi ini secara keseluruhan ialah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 09 Januari 2023

Saya yang menyatakan,

A 1000 Rupiah postage stamp with a signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'SPULCHERU RUPAH 1000' and 'METERAI TEMPEL'. The serial number '262ABAKX266293337' is visible at the bottom of the stamp.

Haffsah Arinda Agty Putrianada

## **PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi dengan judul “Agama dan Tuhan Prespektif Elon Musk : Studi Analisis Wacana” yang ditulis oleh Haffsah Arinda Agty Putrianada telah disetujui pada tanggal 10 Januari 2023 untuk diujikan.

Surabaya, 10 Januari 2023

Pembimbing,





A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Dr. Nasruddin, MA', written in a cursive style.

Dr. Nasruddin, MA  
NIP. 197308032009011005

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul “AGAMA DAN TUHAN PRESPEKTIF ELON MUSK : STUDI ANALISIS WACANA” yang ditulis oleh Haffsah Arinda Agty Putrianada ini telah diuji didepan Tim Penguji pada tanggal 11 Januari 2023

### Tim Penguji

1. Dr. Nasruddin, M.A (  )
2. Prof. Dr. H. Kunawi Basyir, M. Ag (  )
3. Isa Anshari, M. Ag (  )
4. Dr. Haqqul Yaqin, M. Ag (  )

Surabaya, 11 Januari 2023

Dekan



Prof. Abdul Kadir Riyadi, Ph.D  
NIP. 197008132005011003



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA  
PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300  
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Haffsah Arinda Agty Putrianada  
NIM : E02219014  
Fakultas/Jurusan : Ushuluddin dan Filsafat/Studi Agama-agama  
E-mail address : haffsaha@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)  
yang berjudul :

**AGAMA DAN TUHAN PRESPEKTIF ELON MUSK :  
STUDI ANALISIS WACANA**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 17 Januari 2023

Penulis

(Haffsah Arinda Agty Putrianada)

## ABSTRAK

**Judul** : AGAMA DAN TUHAN PRESPEKTIF ELON MUSK:  
STUDI ANALISIS WACANA

**Penulis** : Haffsah Arinda Agty Putrianada

**NIM** : E02219014

**Program Studi** : Studi Agama-Agama

**Pembimbing** : Dr. Nasruddin, MA

Penelitian ini mengkaji agama dan Tuhan dari perspektif Elon Musk. Hal ini dilatar belakangi oleh munculnya makna agama dan Tuhan dari tokoh terdahulu dan tokoh pada abad ke-22 sekarang. Salah satunya adalah ilmuwan barat, yaitu Elon Musk. Elon Musk adalah orang terkaya di dunia. Banyak orang bertanya-tanya apakah Elon Musk mempercayai agama dan Tuhan atau tidak melalui statement masyarakat di era saat ini. Karena kebanyakan ilmuan tidak percaya pada keduanya dan memilih untuk mempercayai sesuatu yang dianggap Tuhannya sendiri seperti Elon Musk yang menuhankan keilmuannya. Sehingga, penelitian memfokuskan kajiannya pada perspektif Elon Musk terhadap (i) agama dan (ii) Tuhan. Penelitian ini menggunakan metode *library research* dengan pendekatan penelitian media. Untuk mendapatkan data, penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data studi pustaka dan media. Sedangkan, analisis penelitian menggunakan model analisis wacana Teun A. Van Dijk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (i) agama dalam perspektif Elon Musk adalah sistem kepercayaan pada sains dan pemahaman sistematis tentang alam semesta dengan mempercayai bagaimana hukum alam semesta bekerja pada umat manusia. Dianalisis secara wacana model T A. V. D. Sedangkan, (ii) Tuhan dalam perspektif Elon Musk adalah sesuatu yang berada diluar fisik dan materi. Dan Elon menyebut Tuhan merupakan pencipta game di komputer.

**Kata Kunci:** Elon Musk, Agama, Tuhan

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah .....	12
C. Rumusan Masalah .....	12
D. Tujuan Penelitian .....	13
E. Manfaat Penelitian .....	13
F. Kajian Terdahulu.....	14
G. Metode Penelitian.....	19
H. Sistematika Pembahasan .....	26
<b>BAB II .....</b>	<b>29</b>
<b>AGAMA, TUHAN DAN SAINS.....</b>	<b>29</b>
A. Agama.....	29
1. Pengertian Agama.....	29
2. Unsur dalam Agama .....	36

3. Tipologi Agama.....	39
B. Tuhan.....	42
1. Definsi Tuhan .....	42
2. Konsep Tuhan.....	47
C. Hubungan Agama dan Tuhan .....	50
D. Agama, Tuhan dan Perkembangan Sains .....	53
E. Teori Analisis Wacana Teun A. Van Dijk.....	59
<b>BAB III.....</b>	<b>64</b>
<b>ELON MUSK DAN SAINS .....</b>	<b>64</b>
A. Biografi Elon Musk.....	64
B. Filantropi Elon Musk.....	66
C. Karier Elon Musk.....	67
D. Elon Musk dan Sains.....	73
E. Elon Musk: Agama dan Tuhan .....	75
<b>BAB IV .....</b>	<b>89</b>
<b>ANALISIS DATA .....</b>	<b>89</b>
A. Teks.....	89
B. Kognisi Sosial .....	106
C. Analisis Konteks .....	109
<b>BAB V.....</b>	<b>112</b>
<b>PENUTUP.....</b>	<b>112</b>
A. Kesimpulan .....	112
B. Penutup.....	113
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>115</b>



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Agama merupakan pedoman hidup dan fenomena universal umat manusia. Agama sebagai dasar pijakan umat manusia dan agama telah mengatur pola hidup manusia, baik dengan Tuhannya maupun sesama makhluk. Meski tidak semua manusia beragama, namun kenyataannya mereka punya keyakinan tersendiri tentang transenden. Adalah suatu kepastian bahwa manusia memerlukan suatu bentuk kepercayaan. Kepercayaan itulah yang akan memberikan penopang pada hidup budayanya dan melahirkan sebuah tata nilai sebagai *world view*. Kepercayaan dianut selain karena kebutuhan, juga harus merupakan kebenaran.<sup>1</sup> Karena butuh kebenaran maka yang membawa agama juga harus merupakan kebenaran.

Agama adalah keyakinan pada sang pencipta alam semesta, ajaran, dan aturan praktis sesuai keyakinan itu. Dari definisi ini dapat ditarik beberapa poin. *Pertama* orang yang tidak beragama karena tidak mengimani sang pencipta. Seseorang tersebut meyakini alam semesta ini tercipta dengan sendirinya atau disebabkan oleh faktor material. *Kedua*,

---

<sup>1</sup> Ridwan Lubis, Cetak Biru Peran Agama ( Merajut Kerukunan, Kesetaraan Gender, dan demokratisasi, dalam masyarakat Multikultural), (Jakarta: Puslitbang Kehidupan Beragama, 2005), 7

karena keyakinan itu orang menjadi beragama. Terlepas keyakinan dan ajaran keagamaannya itu tercampur khurafat dan penyimpangan. Oleh karena itu ada agama yang benar dan agama yang salah. Agama yang benar tentu memiliki keyakinan yang benar sesuai realitas. Dan ajaran yang diserukan oleh agama terjamin kebenarannya.

Kebanyakan ahli studi keagamaan sepakat bahwa agama sebagai sumber nilai, sumber etika dan sumber berpedoman dalam menjalani kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Ada beberapa alasan perlunya manusia terhadap agama. Seperti fitrah agama, hubungan manusia dan agama merupakan hubungan yang kodrati. Agama lahir sebagai fitrah penciptaan manusia itu sendiri atau wadah lahiriyah yang mengatur pernyataan iman di masyarakat yang memmanifestasinya bisa dilihat dalam bentuk kaidah, ritus, doa-doa, perilaku dan lain sebagainya.

Dari sudut pandang positivisme dan materialisme jika sains dan teknologi sudah maju masyarakat tidak memerlukan agama lagi. Sebab sains dan teknologi sudah mampu mewujudkan semua keinginan manusia. Sepintas pernyataan ini memang benar adanya, tetapi jika kita telaah lebih dalam lagi maka menimbulkan sebuah persoalan. Apakah keinginan manusia betul-betul mampu dipenuhi oleh sains dan teknologi. Bagaimana ia mampu memenuhi kebutuhan manusia yang tidak terbatas seperti manusia yang tidak ingin mati. Jika memang teknologi mampu mengatasi persoalan tersebut, semua orang akan menganut paham ini. Pada

kenyataannya paham positivisme dan materialisme tersebut tidak bisa dipertanggung jawabkan. Karena alur pikirnya yang tidak logis.

Selanjutnya masyarakat modern ini memunculkan berbagai peristiwa seperti keterpinggiran sebuah agama dari dunia publik. Akibat jelas dari sebuah dasar filsafat yang terletak pada sekulerisme. Secara objektif akan melemahkan kekuasaan sebuah agama. Inilah yang mungkin terjadi jika ilmu sains lebih diterima oleh akal manusia, akibatnya manusia lebih bersikap skeptis pada agama yang di peluknya. Dan sekarang seseorang percaya akan Tuhan namun, tidak perlu memeluk agama untuk mempercayai tersebut. Bisa jadi seorang ilmuwan mengkalim dirinya sebagai atheis agnosik yang membuat religiusitas terpinggirkan.

Di abad ke 22 ini, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan tantangan modernitas yang menonjol. Jika seseorang yang beragama ini gagal terhadap tantangan modernitas itu, bisa jadi agama hilang dari peredaran di alam semesta.<sup>2</sup> Karena jika kita melihat perkembangan teknologi yang semakin maju. Diikuti pengetahuan tentang sains yang semakin luas. Maka sainslah yang semakin merajai dengan temuan-temuan yang meyakinkan.

Namun demikian, bukan berarti agama terpinggirkan secara penuh. Karena faktanya ada upaya agar agama bisa bertahan dan tetap memberikan kontribusi terhadap peradaban. Mereka yang beragama harus

---

<sup>2</sup> Din Syamsuddin, *Passing Over Melintasi Batas Agama*, (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2001), 220

bisa melakukan reformasi dan reaktualisasi pemahaman tentang agama. Agar nilai keagamaan tidak terpinggirkan akibat berkembangnya teknologi dan sains di era modern. Sebagaimana Albert Einstein mengatakan “ *ilmu tanpa agama buta, sedangkan agama tanpa ilmu itu lumpuh*”. Hal inilah yang harus dikoyak masyarakat modern seperti saat ini. Agar agama tidak terpinggirkan dan ilmu akan terus berjalan.

Selanjutnya, Emile Durkheim menjawab agama sebagai “*a unified system of belief and practices relative to sacred things*” yang berarti suatu sistem kepercayaan dan praktik yang terpadu serta relatif terhadap hal-hal suci.<sup>3</sup> Dengan kata lain ajaran agama sangat berperan dalam memperbaiki moral manusia. Terkait dengan hubungan sesama manusia atau hubungan antara manusia dengan Tuhan yang Maha Esa.

Lain hal menurut Paul James, bahwa agama merupakan “*a relatively bounded system of belief, symbol and practices that addresses the nature of existence, and in which communion with otherness is lived as if it both takes in and spiritually transcends socially grounded ontologies of time, space, embodiment and knowing*”.<sup>4</sup> Dari statement Paul James ini kita bisa memahami bahwa agama suatu sistem kepercayaan, simbol dan praktik yang membahas sifat keberadaan dan dalam persekutuan yang lain. Sebagaimana yang dijalani seolah-olah keduanya menerima dan secara

---

<sup>3</sup> Emile Durkheim, *Bentuk Dasar Kehidupan Religius : Studi Sosiologi Agama, Diterjemahkan dari bahasa Perancis Oleh Joseph Ward Swain*, (London : George Allen & Unwin, Ltd, 1915), 2

<sup>4</sup> Paulus James, *Globalization and Culture Volume 2 Globalizing Religions*, (London : SAGE Publikasi Ltd, 2010),

spiritual melampaui landasan sosial ontologi waktu, ruang perwujudan dan pengetahuan.

Selanjutnya ada Clifford Geertz yang mendefinisikan agama “*a system of symbols which acts to establish powerful, pervasive, and long lasting moods and motivations in men by formula ting conceptions with such an aura of factuality that the moods and motivations seem uniquely realistic*”.<sup>5</sup> Dengan kata lain agama merupakan suatu sistem yang berperan membangun suasana hati dan motivasi yang kuat, tahan lama dalam diri manusia dengan cara merumuskan konsep mengenai suatu tatanan umum eksistensi, dan membungkus konsep ini dengan semacam pancaran faktualitas sehingga suasana hati dan motivasi itu tampak realistik.<sup>6</sup>

Adapun makna agama menurut Paul Tilich yang berbunyi “*the state of being ultimately concerned the substance the ground and the depth of mans spiritual life*”.<sup>7</sup> Dari statement Paul Tilich ini kita bisa memahami bahwa ada dasar dan spiritual dalam kehidupan manusia melalui agama. Apa yang diucapkan Paul Tilich ini setidaknya selaras dengan yang disampaikan E.B Taylor, yang menyatakan bahwa

---

<sup>5</sup> Clifford Geertz, Religion as a Cultural System dalam The Interpretation of Cultures, (London: Fontana Press, 1993), 90

<sup>6</sup> Novizal Wendry, Menimbang Agama Dalam Kategori Antropologi” Telaah terhadap Pemikiran Talal Asad, Jurnal Kontemplasi Volume 4 No 11(2016), 183.

<sup>7</sup> Fitriani, Sejarah Agama-agama, (Sumatera : Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam 2020), 3

kepercayaan pada mereka yang disebut makhluk spiritual “*the belief in spiritual beings*”.<sup>8</sup>

Agama juga bisa dikatakan sebagai candu jelas Karl Marx, dan menurutnya agama memberikan alasan bagi orang miskin untuk menerima nasib buruk mereka dalam hidup.<sup>9</sup> Inilah pendapat kontroversial Marx yang sangat menggelitik dan tidak enak didengar di telinga orang yang beragama. Dengan kata lain agama hanya sebagai pelipur lara bagi orang-orang yang tertindas. Agama kemudian hanya menjanjikan kebahagiaan semu.

Selain dari apa yang disampaikan para tokoh diatas agama juga tidak terlepas dari makna melalui bahasa yang lebih luas. Dalam Bahasa Sansakerta agama merupakan *dharma*. Jika kita kaji kata *dharma* menurut orang hindu, maka ia berarti kewajiban, ketentuan moral dan perbuatan yang benar.<sup>10</sup>

Hal ini berbeda dengan bahasa arab. Dalam bahasa arab kata agama itu disepadankan dengan kata *Din*, yang memiliki makna ketaatan, utang, pencatatan, pahala dan hukuman, serta pelayanan.<sup>11</sup>

---

<sup>8</sup> Thomas J. Coleman, dkk, Introduction to The Special Issue: What Are Religious Belief?, Jurnal Pragmatis Kontemporer 15 (2018), 283

<sup>9</sup> Mc Kinon. AM, Reading Opium of the people: Expression, Protest and the Dialectics of Religion, Jurnal Kritik Sosiologi Volume 31, (2005), 15

<sup>10</sup> Arvind Sharma, “Hinduism”, dalam Encarta Encyclopedia tahun 2004, Microsoft Corporation

<sup>11</sup> Hans Wehr, *A Dictionary of Modern Written Arabic*, ed Milton Cowan, (Wieshaclen Otto Harrassowitz, 1971, 305

Agama ini sebenarnya banyak mengandung arti bervariasi. Tergantung kita mendefinisikannya seperti apa. Para tokoh diatas pasti mendefinisikan agama dengan keadaan mereka yang telah dilalui, serta sesuai dengan perkembangan yang ada di dunia ini.

Tidak hanya menurut tokoh diatas, nampaknya Elon Musk punya pendapat sendiri atau punya pandangan yang berbeda terkait dengan agama. Agama tidak perlu diyakini, karena satu satunya keyakinan adalah pada sains dan pemahaman sistematis tentang alam semesta.

Dalam mempelajari makna agama pasti tidak terlepas dari konsep Tuhan itu sendiri. Tuhan merupakan sebuah gagasan yang merayapi pola pikir manusia diseluruh dunia. Sebagian orang banyak sekali yang memperdebatkan eksistensi Tuhan antara realitas yang imanen dan transenden. Dari beberapa yang percaya, Tuhan pun mengekspresikan dalam variasi yang berbeda-beda. Untuk mempelajari Tuhan kita harus melepas kacamata sebagai orang yang beragama. Namun dapat digaris bawahi bukan berarti penulis tidak memiliki agama.

Evolusi kepercayaan manusia mengenai Tuhan juga dilacak dari akar kuno yang berada di Timur tengah sampai pada saat ini.<sup>12</sup> Ada yang mengatakan bahwa Tuhan sendiri akan mengalami peleburan dan terganti oleh *Age of Reason* yang bersamaan dengan pendewaan akal.<sup>13</sup> Bisa

---

<sup>12</sup> Karen Armstrong, *A History Of God: Sejarah Tuhan*, ( Bandung : Mizan, 2019)

<sup>13</sup> Barnadien Win Ushuluddin, *Dance of God : Tarian Tuhan*, (Yogyakarta : Apeiron Hilores, 2003), 483

dikatakan bahwa definisi akan Tuhan ini tidak bisa terlampaui ruang dan waktu karena tuhan sendiri tidak terikat dengan materi serta Tuhan sendiri tidak menepati ruang dan waktu.

Keberadaan yang maha agung pun sudah berada diluar jangkauan manusia dan selanjutnya teraba dalam *animisme*<sup>14</sup>, *dinamisme*<sup>15</sup>, *totemisme*<sup>16</sup>. Bisa jadi pada akhirnya metode sains memindahkan fungsi akal sendiri sebagai garda terdepan eksisnya manusia dihadapan alam semesta. Jika ilmu postif yang empiris sudah menjadi standar pilar modernisasi maka materi yang akan dianggap sebagai kenyataan mendasar.<sup>17</sup> Dan akibatnya nilai moral serta kereligiusan akan kehilangan pamornya. Sebagai manusia pasti akan mengalami perkembangan dalam aqidahnya sesuai dengan ilmu dan tekniknya.<sup>18</sup> Jika seseorang sudah menggunakan metodologi sains, maka bisa jadi eksistensi Tuhan tidak bisa diraba.

Kepercayaan adanya Tuhan sebenarnya adalah fitrah manusia yang tidak dapat disangkal. Oleh karena itu eksistensi Tuhan merupakan persoalan yang fundamental bagi manusia. Iman kepadaNya pun sudah ada dalam otak manusia itu sendiri. Tidak jarang seorang yang mengaku sebagai atheis pun menyebut Tuhan dalam kondisi tertentu. Melalui

---

<sup>14</sup> Animisme : Kepercayaan kepada makhluk halus atau roh ( lihat: Prabowo, Gama (2020). Gischa, Serafica, ed. "Sistem Kepercayaan Manusia Purba Masa Praaksara". *Kompas.com*)

<sup>15</sup> Dinamisme : Percaya bahwa benda disekitar mempunyai kekuatan ghaib

<sup>16</sup> Totemisme : Kepercayaan adanya daya atau sifat illahi yang berada disebuah benda

<sup>17</sup> Huston Smith, *Kebenaran Yang Terlupakan*, (Yogyakarta : Ircisod, 2001), 4

<sup>18</sup> Abbas Mahmoud al-Aqqad, *Ketuhanan Sepanjang Ajaran Agama-agama dan Pemikiran Manusia*, terjemah A. Hanafi, (Jakarta : Bulan Bintang, 1981), 13



argumen kosmologis (penciptaan alam), ontologis (keberadaan), dan teologis (tujuan penciptaan dan keteraturan, eksistensi Tuhan bisa dinalar.

Secara garis besar Tuhan adalah dzat abadi dan supranatural yang menciptakan langit, bumi beserta isinya dan menciptakan makhluk yang ada di dalamnya. Stimulus tentang Tuhan tidak dapat diinterpretasikan melalui mata, hidung, akan tetapi Tuhan dapat diinterpretasikan melalui telinga yaitu kata-kata atau kalimat yang terdengar dari lingkungan.

Para filsuf banyak yang membicarakan tentang Tuhan. Menurutnya Tuhan akan selalu menjadi topik utama yang tidak pernah habis dirumuskan dan bukan merupakan hal yang tabu bagi para filsuf. Karena Tuhan menjadi salah satu objek dalam kajian filsafat. Para filsuf banyak merumuskan sifat Tuhan dan kuasanya serta posisi Tuhan dalam penciptaan alam semesta. Menurut Immanuel Kant, Tuhan memang tidak bisa dibuktikan secara logis tetapi bisa dibuktikan melalui hukum moral.

Bukti moral ini dapat disimpulkan jika manusia dalam dirinya ada perintah mutlak untuk menjauhi yang buruk dan mengerjakan kebaikan. Perintah ini diperoleh bukan dari sebuah pengalaman. Akan tetapi telah terdapat dalam diri manusia yang berasal dari zat yang tahu baik maupun buruk yaitu Tuhan.

Dalam Islam, Tuhan sendiri yang mempersilahkan dirinya dikenal sesuai prasangka hambaNya. Tuhan mempersilahkan kepada makhluknya untuk membuat konsep yang bisa dijangkau oleh manusia. Kapasitas

manusia yang terbatas dan berbeda-beda, akhirnya juga konsep tentang Tuhan pun berbeda-beda.

Agar tidak terlalu melebar kemana-mana mengenai definisi Tuhan dan agama. Beberapa pernyataan diatas merupakan beberapa arti dari Tuhan dan agama menurut para tokoh-tokoh yang masih eksis sampai sekarang. Mengenai ilmu pengetahuan sendiri, didalamnya juga tidak memberi penjelasan tentang salah satu kepercayaan yang paling penting. Kita hanya diminta untuk menerima begitu saja.<sup>19</sup>

Dalam penelitian ini penting menjelaskan konsep Tuhan dan Agama yang tentu tidak terlepas dari definisi Agama dan Tuhan itu sendiri. Tuhan banyak didefinisikan oleh para tokoh begitupun agama. Agama yang disampaikan oleh Para tokoh memaknai agama melalui pengalaman supranatural Dalam penelitian ini akan membedah Agama dan Tuhan prespektif Elon Musk. Glock Stark seperti yang dikutip dalam Ancok dan Suroso, ada lima dimensi keberagamaan, yaitu: dimensi keyakinan (*ideologis*), dimensi peribadatan atau sebuah praktek agama (*ritual*), dimensi pengalaman, dimensi penghayatan dan yang terakhir dimensi pengetahuan agama.<sup>20</sup>

Aktivitas keagamaan sendiri sebenarnya tidak hanya terjadi ketika seseorang melakukan ibadah, akan tetapi juga melakukan aktivitas lain

---

<sup>19</sup> JB. Bury, Sejarah Kemerdekaan Berfikir, Terjemahan LM Sitorus (Jakarta : PT Pembangunan, 1963), 181

<sup>20</sup> Djameluddin dan Suroso Ancok, F. N, Psikologi Islam, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 77

yang didorong oleh kekuatan lahir. Disamping itu bukan hanya dengan aktivitas yang terlihat, tetapi juga aktivitas yang tidak tampak dalam hati seseorang. Oleh karena itu keberagaman seseorang akan ada berbagai macam sisi dan dimensi. Menurut Glock and Stark keberagaman dapat diwujudkan dalam berbagai sisi kehidupan manusia.

Definisi agama dan Tuhan sendiri tidak bisa secara langsung diperoleh dari seseorang sendiri tanpa melakukan perjalanan spiritualnya. Dari wacana-wacana Elon Musk yang akan diteliti nantinya akan menimbulkan berbagai definisi-definisi baru tentang agama dan Tuhan.

Banyak sekali makna serta definisi agama menurut para Tokoh terdahulu, dan hal itu kemungkinan tidak terlepas dari perkembangan yang ada di alam semesta ini. Peneliti terkaya di dunia, Elon Musk memiliki pandangan tersendiri terkait dengan konsep agama dan ketuhanan. Elon Musk merupakan Bos Tesla dan Space X yang lahir pada tanggal 28 Juni 1971 berasal dari Amerika Serikat. Dalam pandangan Elon Musk konsep Tuhan itu seperti Wifi Galaksi. Tidak hanya itu Elon juga percaya jika alam semesta ini merupakan buatan alien.

Hal ini yang menarik peneliti untuk mengkaji Tuhan dalam pandangan Elon Musk, sebagai orang terkaya di dunia. Oleh karena itu penelitian kali ini berupaya untuk mengetahui ucapan-ucapan Elon Musk yang membahas atau menyindir mengenai agama dan Tuhan. Tidak hanya

berhenti disitu, peneliti juga tertarik bagaimana Elon Musk mendefinisikan konsep agama dan Tuhan dalam perspektif dirinya sendiri.

## **B. Identifikasi dan Batasan Masalah**

Untuk membahas mengenai Agama dan Tuhan Perspektif Elon Musk dengan analisis Wacana, penulis akan membatasi masalah agar terhindar dari perluasan pembahasan. Pada penelitian ini masalah yang teridentifikasi yakni, definisi Agama dan Tuhan perspektif Elon Musk yang masih mengambang. Dari sinilah peneliti berusaha membatasi fokus penelitian hanya pada statement atau pernyataan Elon Musk tentang Tuhan dan Agama. Dimana Elon hadir di podcast Youtube Channel BabyLon Bee dan Participant membahas mengenai Tuhan dan agama.

## **C. Rumusan Masalah**

Dalam penulisan sebuah penelitian tentu rumusan masalah inilah yang menjadi dasar penting untuk memberikan arah yang tepat agar tidak keluar dari permasalahan dalam sebuah penelitian. Inti dalam skripsi ini adalah tentang Konsep Agama dan Tuhan menurut Elon Musk. Berdasarkan latar belakang diatas maka dalam penelitian ini penulis akan memaparkan rumusan sebagai berikut:

1. Bagaimana Agama menurut Elon Musk?
2. Bagaimana Tuhan menurut Elon Musk?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Sehubungan dengan latar belakang serta rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan :

1. Menjelaskan secara gamblang prespektif Elon Musk mengenai agama
2. Menerangkan secara jelas prespektif Elon Musk mengenai Tuhan

#### **E. Manfaat Penelitian**

Selanjutnya adalah kegunaan penelitian, dari tujuan yang penulis paparkan diatas, hasil penelitian ini tentu diharapkan mampu memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis. Manfaat dari penelitian ini:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini sebagai pengembangan ilmu pengetahuan yang mana dalam hal ini studi agama-agama yang penulis pahami dan miliki. Selanjutnya penelitian ini juga diharapkan untuk menambah kontribusi tentunya terhadap perkembangan khazanah pengetahuan studi agama-agama, yang terkhusus pada mata kuliah sejarah agama dan pengantar studi agama serta metodologi penelitian. Dan yang terkhusus penelitian Agama dan Tuhan menurut Elon Musk ini juga sangat penting mengingat belum pernah ada yang meneliti mengenai sosok Bos Tesla dan Space X ini sebelumnya.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan agar bermanfaat kepada akademik maupun kalangan umum sebagai pengetahuan mengenai definisi agama dan Tuhan dan prespektif tokoh tertentu. Penelitian ini juga merupakan upaya memberikan pengetahuan kepada masyarakat, bahwa Agama dan Tuhan mempunyai makna tersendiri dalam kehidupan manusia. Semakin banyak yang meneliti hal ini wawasan masyarakat akan semakin terbuka karena tidak hanya tokoh-tokoh tertentu yang mendefinisikan tetapi seorang peneliti era modern saat ini juga bisa mendefinisikan agama dan Tuhan dengan pandangan mereka sendiri.

Penelitian ini juga penulis buat untuk memenuhi tugas akhir yaitu skripsi sebagai syarat untuk meraih gelar Sarjana sesuai dengan bidang yaitu Agama. Penelitian ini juga diharapkan sebagai penunjang mahasiswa terutama di UIN Sunan Ampel Surabaya untuk dijadikan rujukan atau referensi mahasiswa kedepannya. Penelitian ini dapat digunakan juga sebagai substansi khazanah keilmuan mengenai Agama dan Tuhan menurut Elon Musk sebagai seorang ilmuwan dengan menggunakan studi analisis wacana.

## **F. Kajian Terdahulu**

Kepengulisan skripsi yang secara khusus mengambil objek pemikiran Elon Musk mengenai Agama dan Tuhan belum pernah ditulis oleh orang lain. Namun tema mengenai konsep ketuhanan sendiri

bukanlah suatu hal yang baru. Adapun beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan tema ini berbentuk artikel, skripsi maupun jurnal dan untuk menjaga keorisinilan penelitian terdahulu maka penulis akan menyajikan sebagai berikut:

Jurnal yang berjudul “*Tuhan Dalam Kepercayaan Manusia Modern ( Mengungkap Relasi Primordial Antara Tuhan dan Manusia)*”, yang ditulis oleh Mahfud.<sup>21</sup> Penelitian ini memfokuskan tentang Pengungkapan relasi primordial antara Tuhan dan manusia modern, yang mana menelisik dengan siapa manusia berhubungan dalam pengalaman religiusnya. Dan hal ini berkaitan pula akan pentingnya kehadiran Tuhan bagi manusia. Sebab Tuhan inilah segala sesuatu dari sesuatu yang diciptakan. Dan ternyata relasi primordial ini antara manusia dan Tuhan sudah terjadi sejak manusia berada dalam alam roh. Namun dari penelitian ini menyimpulkan bahwa jika manusia tidak bertuhan maka secara langsung manusia itu melanggar fitrahnya sebagai manusia. Penelitian ini juga menjelaskan bagaimana hakikat sebagai manusia yang harus butuh aturan dalam hidupnya. Kepenulisan dalam jurnal inipun mengacu pada realitas empirik dengan menggunakan pendekatan Filsafat Ketuhanan. Dan kepenulisan ini dimulai dari relasi primordial Tuhan dan makhlukNya dan dilanjutkan dengan pandangan tokoh Karl Marx mempresepsikan Agama dan Tuhan. Dan diakhiri dengan Makna Agama dan Tuhan Bagi masyarakat modern.

---

<sup>21</sup> Mahfud, *TUHAN DALAM KEPERCAYAAN MANUSIA MODERN (Mengungkap Relasi Primordial Antara Tuhan dan Manusia)*, Jurnal Studi Islam Vol 1 No 2, (2015), 97

Berbeda dengan La Jaidi dalam jurnalnya, "*Peranan Sains Dalam Mengenal Tuhan*"<sup>22</sup> Penelitian ini sangat deskriptif karena langsung mengerucutkan sebuah objek pada pengertian dan peranan. Jurnal ini juga menjelaskan bahwa sains bisa menggoyahkan iman seseorang seandainya dicampur adukkan oleh pemahaman suatu agama. Penelitian ini hampir sama pada yang akan dibahas. Tetapi perbedaannya penelitian ini langsung menunjukkan dengan kaca mata Islam. Jika dikaitkan dengan sains memang rancu karena serempangan ayat suci akan memberikan pemahaman yang salah. Bagi seseorang yang punya agama dan kurang memahami sains maka akan terjadi pemahaman yang salah. Dalam jurnal ini juga dijelaskan bahwa dari orang yang beragama dan ilmunan harus saling melengkapi. Ilmunan mempelajari agama dan agamawan mempelajari sains agar tidak terjadi ketimpangan.

Demikian juga pada penelitian Syarif Hidayatullah dalam jurnal "*Agama dan Sains: Sebuah Kajian Tentang Relasi dan metodologi*".<sup>23</sup> Jurnal ini meneliti dua masalah yang dirumuskan, yaitu relasi sains dan agama, serta metode dalam relasi sains dan agama. Dalam penelitian ini terdapat kesimpulan bahwa sains dan agama merupakan dua entitas yang berbeda sebagai sumber pengetahuan dan sumber nilai kehidupan manusia. Sains memiliki langkah kerja yang khas dengan menggunakan berbagai

---

<sup>22</sup> La Jidi, Peranan Sains Dalam Mengenal Tuhan, Jurnal Dakwah Tabligh, Vol 14 No. 2, (2013), 217

<sup>23</sup> Syarif Hidayatullah, Agama dan Sains : Sebuah Kajian Tentang Relasi dan Metodologi, Jurnal Filsafat Vol 29 No 1 (2019), 102



tata cara yang bersifat ilmiah penelitian ini menggunakan metode keilmuan yang yaitu rasionalisme dan empirisme.

Beda halnya jurnal yang berjudul “*Analisis dan Makna Teologi Ketuhanan Yang Maha Esa Dalam Konteks Pluralisme Agama di Indonesia*”, yang ditulis oleh Erman S. Saragih.<sup>24</sup> Dalam jurnal ini menjelaskan bahwa sebagai bangsa yang ada berbagai suku, ras dan agama di dalamnya maka Indonesia disebut sebagai negara yang plural. Pancasila dijadikan kunci sebagai jalan terbangunnya stabilitas nasional. Menurut penelitian ini juga mengartikan Tuhan bukanlah Tuhan yang satu tapi mengacu pada individual yang kita sebut Tuhan jumlahnya satu. Tulisan ini bertujuan untuk memberikan kontribusi pemahaman dari aspek teologis terhadap teks ketuhanan yang maha esa dalam konteks pluralisme agama di Indonesia.

Kemudian skripsi yang berjudul “*Keberadaan Tuhan : Studi atas Pemikiran Agus Mustofa dan Buku Bersatu dengan Allah*”, yang ditulis oleh Nurul Akbar.<sup>25</sup> Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan merupakan penelitian Library Research. Penulis menjelaskan pemikiran Agus Mustofa mengenai eksistensi Tuhan, yang secara filosofis, keberadaannya merupakan suatu yang niscaya yang tidak bisa lagi ditolak lagi keberadaannya. Serta menjelaskan hakikat Tuhan adalah Tuhan yang

---

<sup>24</sup> Erman S Saragih, Analisis dan Makna Teologi Ketuhanan Yang Maha Esa Dalam Konteks Pluralisme Agama Di Indonesia, Jurnal Teologi Cultivation Vol 2 No 1 (2018), 1

<sup>25</sup> Nurul Akbar, Keberadaan Tuhan: Studi atas pemikiran Agus Mustofa dan Buku “Bersatu dengan Allah”, (Riau : UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2020)

layak dijadikan tempat bergantung. Tuhan yang mampu memberikan pertolongan ketika dibutuhkan. Penelitian ini hanya gambaran kecil dari pemikiran Agus Mustofa.

Selanjutnya skripsi yang berjudul “*Analisis Wacana Kritis Pada Cerpen Tuhan Tidak Makan Ikan Karya Gunawan Tri Admojo*”, yang ditulis oleh Ari Agung Santoso.<sup>26</sup> Penelitian ini meneliti tentang wacana didalam teks cerpen, membedah dan mengungkap mengenai makna, representasi dan berbagai aspek. penelitian ini bertujuan mengungkap dan mengetahui nilai dan makna apa yang terkandung dalam teks Cerpen Tuhan Tidak Makan Ikan secara mendalam yang kemudian memberikan kritik dan ditarik ke dalam realitas sosial. Dengan pendekatan teori realitas sosial Peter L Berger dan Thomas Luckmann, Penelitian ini juga difokuskan pada metode penelitian kualitatif. Makna yang terkandung tentunya merepresentasikan makna secara global kehidupan sosial manusia melalui karakter dalam tokoh dan cerpen tersebut.

Namun, ada sedikit pembeda dalam tema yang akan diteliti yaitu pada sumber data yang terfokus pada Youtube dan Twitter. Begitupun objek yang di kaji dalam penelitian ini adalah Agama dan Tuhan Prespektif Elon Musk.

---

<sup>26</sup> Ari Agung Santoso, *Analisis Wacana Kritis Pada Cerpen Tuhan Tidak Makan Ikan*, (Bandung : Universitas Pasundan Bandung, 2019), 12

## G. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian kali ini jenis penelitian yang digunakan yaitu studi diskriptif, dengan menggunakan metode penelitian *library research* dengan pendekatan studi media. Objek penelitian erat bersifat humanisme dan fenomena keagamaan. Dengan adanya fenomena keagamaan yang selalu dinamis dan berkembang seiring berjalannya waktu, menjadi sesuatu yang menarik untuk diteliti.

### 2. Data dan Sumber Data

Sumber data dipisahkan menjadi dua, yaitu primer dan sekunder:

#### a. Data Primer

Data Primer merupakan data yang paling utama dalam penelitian. Dalam penelitian ini tentu menggunakan media sosial sebagai salah satu sumber terkait tema penelitian, yaitu rekaman video yang bersumber dari media sosial Youtube.

Difokuskan pada Channel Youtube yang mengundang Elon Musk Secara langsung diantaranya adalah: **The Babylon Bee** dan **Participant**, yang menyinggung mengenai Tuhan dan Agama.

Adapun pernyataan dari Elon Musk yang berada di Channel Youtube **BabyLon Bee**, *“I agree with the principles Jesus advocated that there is great wisdom in what Jesus*

*taught.*" (Saya setuju dengan prinsip-prinsip yang dianjurkan yesus bahwa ada kebijakan besar dalam apa yang ada didalam ajaran yesus).

Selanjutnya di Channel Youtube Participant Elon mengatakan bahwa *"What spirituality depends on, of course spirituality exists, things we don't understand about the universe, but I'm not sure that there is anything that says super consciousness has been watching every move and evaluating it. That determines whether we will go somewhere else when we die."* (Spiritual itu tergantung pada apa, tentunya spiritual itu ada, hal hal yang tidak kita fahami tentang alam semesta, tetapi saya tidak yakin bahwa ada yang mengatakan kesadaran super telah mengawasi setiap gerakan dan mengevaluasinya. Yang menentukan apakah kita akan pergi kesuatu tempat yang lain ketika mati).

b. Data Sekunder

Data sekunder ini merupakan data pendukung dan berasal dari data yang sudah ada sebelumnya. Data ini merupakan penelitian terdahulu yang membahas hal serupa, secara tidak langsung akan menjadi bahan kajian dan referensi tambahan. Seperti buku-buku mengenai analisis wacana serta Tuhan dan agama. Baik dalam artikel maupun non artikel dan

beberapa karya ilmiah lain yang dipandang relevan dengan topik yang akan dikaji.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Metode penelitian mendapatkan peranan yang sangat tinggi dalam pengelolaan data. Dengan metode yang tepat akan mampu memecahkan masalah secara proporsional. Agar diperoleh gambaran utuh mengenai Agama dan Tuhan Perspektif Elon Musk dengan studi analisis wacana maka penulis akan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu, pendekatan kualitatif sekunder yaitu:

*Pertama*, dengan studi pustaka yang fokus dengan tema penelitian ini. Selain berfungsi sebagai titik awal pertama menyusun *research desain* atau kerangka penelitian, tetapi juga memanfaatkan sumber-sumber pustaka untuk menyusun tema yang diteliti. Peneliti juga mengambil data secara literatur yang relevan. Dari mulai buku dan jurnal yang sama dengan penelitian yang berguna menyempurnakan hasil penelitian.

*Kedua*, studi media pada Akun Youtube yang secara langsung mengundang Elon Musk yaitu: The Babylonbee dan Participant Youtube Channel.

Penelitian ini juga menggunakan dokumentasi, teknik simak dan catat. Metode dokumentasi digunakan tentu untuk mencari data mengenai

hal berupa catatan transkrip, sosial media dan yang lainnya.<sup>27</sup> Analisis sendiri dalam penelitian ini yang digunakan adalah analisis wacana yang berisi mengenai konsep yang dikemukakan seorang tokoh.<sup>28</sup> Serta dalam hal ini menggunakan pendekatan historis jika dihadapkan dengan berbagai macam dokumen. Penulis akan mengumpulkan, menyelesaikan, serta menginterpretasikan dan menyusun serta membuat cerita menjadi tulisan yang rinci dan tertata. Untuk menemukan generalisasi yang berguna pada pemahaman kenyataan sejarah maka dilakukan proses pengumpulan dan penafsiran peristiwa, gejala atau gagasan yang timbul.

Hal ini berguna untuk memahami situasi era sekarang serta menduga perkembangan yang akan datang dimasa depan.<sup>29</sup> Dengan metode pengumpulan data seperti ini maka pengumpulan data yang tersebar di berbagai sosial media, majalah ataupun artikel terkait judul diatas.

#### 4. Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis wacana model Tan Van Dijk. Model analisis ini banyak dipakai dari sekian banyak model analisis yang lain. Model Van Dijk ini dikolaborasikan beberapa elemen wacana yang ada sehingga bisa dipakai secara praktis. Menurut Van Dijk penelitian tentang wacana menggunakan teks saja tidak cukup didalam

---

<sup>27</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013), 231

<sup>28</sup> Ahmad Zubair, *Metodologi Penelitian Filsafat*, (Yogyakarta : Kanisius, 1990), 65

<sup>29</sup> Winarno Surachmad, *Pengantar Penyelidikan (Research) Dasar dan Metode*, (Bandung: CV Jemmars, 1965), 69

teorinya. Akan tetapi juga perlu mengamati bagaimana struktur teks dan strategi wacana. Pada level kognisi sosial yang dipelajari yaitu proses produksi teks berita yang melibatkan kognisi individu seorang penulis. Pendekatan ini dalam teorinya disebut kognisi sosial.<sup>30</sup>

Selanjutnya teks sendiri merupakan hasil dari suatu proses produksi yang harus diamati dan juga dilihat bagaimana suatu teks di produksi. Oleh karenanya kita bisa memperoleh suatu pengetahuan kenapa teks bisa seperti itu.<sup>31</sup> Yang diadopsi dari pendekatan lapangan psikologi sosial untuk menjelaskan struktur dan proses terbentuknya suatu teks.<sup>32</sup> Dan yang terakhir mempelajari bagaimana wacana tersebut berkembang dimasyarakat. Memahami suatu wacana secara keseluruhan perlu adanya teks dan konteks.

Konteks juga diperlukan agar mengetahui keterkaitan teks dengan fenomena di luar bahasa seperti sosial dan budaya. Inilah yang disebut wacana. Teun A. Van Dijk yang mempunyai 3 dimensi yaitu teks, kognisi sosial, serta konteks sosial. Inti dari analisis Teun A Van Dijk sendiri adalah menggabungkan ketiga dimensi tersebut dalam satu kesatuan analisis. Oleh karenanya informasi bisa didapatkan secara keseluruhan.<sup>33</sup> Namun pada penelitian ini yang dibahas hanya pada dimensi teks. Hal ini

---

<sup>30</sup> Eriyanto Op.Cit, 221

<sup>31</sup> Ibid

<sup>32</sup> Alex Sobur, Analisis Teks Media : Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, Analisis Framing, ( Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 73

<sup>33</sup> Sumarlam, *Javanese Proverbs As Social Control and Human Character Imageries (Textual and Contextual Understanding)*, (2020)1-9

diambil karena difokuskan pada objek yang diteliti ialah teks statement dari seseorang yang menjadi sebuah berita.

Dimensi teks model Teun A Van Dijk dibedakan menjadi 3 dimensi yang berhubungan antara yang satu dengan yang lain. Yang diasumsikan adanya hubungan antara satu dengan yang lain. Dimensinya yaitu, struktur makro yang merupakan makna umum dari teks yang bisa penulis amati berdasarkan topik serta tema yang terdapat pada berita. Apaun cara untuk membahas bagaimana menyatukan susunan pendapat dalam satu kerangka yaitu dengan superstruktur dan bagaimana teks tersusun ke dalam kesimpulan secara utuh.

Struktur mikro sendiri akan mengkaji bagaimana makna atau arti ini semakin terlihat pada suatu wacana dalam hal ini Statement Elon Musk, dengan melihat kalimat, penggunaan kata, proposisi, anak kalimat, parafrase, dan gambar.

Analisis wacana ini jika secara historis merupakan kelanjutan dari analisis semiotika.<sup>34</sup> Namun perbedaannya bisa dilihat langsung dari upaya dalam melihat aspek. Analisis wacana ditekankan pada aspek *how* dan *why* dari sebuah teks. Menggunakan analisis wacana dalam penelitian ini sangat pas karena merupakan analisis isi yang sifatnya kualitatif dan akan menjadi salah satu alternatif untuk menutupi serta melengkapi kelemahan

---

<sup>34</sup> Semiotika merupakan disiplin ilmu dan metode analisis yang dapat mengkaji tanda-tanda yang terdapat pada suatu objek untuk diketahui makna yang terkandung dalam objek tersebut.



dari analisis isi kuantitatif yang banyak digunakan oleh peneliti selama ini.<sup>35</sup>

Analisis wacana lebih menekankan pada pemaknaan teks daripada penjumlahan unit kategori, seperti dalam analisis isi. Analisis wacana ini lebih memfokuskan pada pesan yang tersembunyi (*latent*) dalam menyesuaikan pernyataan-pernyataan Elon Musk, menelisik lebih jauh makna didalamnya. Pendekatan dalam analisis wacana sendiri menekankan pada fenomenologi yang tentu menganggap subjek memiliki intensi yang mempengaruhi bahasa atau wacana yang diproduksinya.

Subjek memiliki peran yang penting dalam melakukan kendali atas apa yang diungkapkannya, atas apa yang dimaksud, dan atas bagaimana maksud itu disampaikan. Apakah secara terselubung atau eksplisit.<sup>36</sup> Selaras dalam penelitian ini, analisis wacana terhadap pernyataan-pernyataan Elon Musk yang berkaitan tentang Tuhan dan Agama. Apakah ada makna tersembunyi dibalikinya.

Teknik analisis data dalam penelitian ini sangat diperlukan, baik dari segi pengumpulan data maupun ketika tersusunnya data penelitian. Sehingga aturan yang harus ditempuh peneliti yaitu: *Pertama*, dengan mereduksi data. Yaitu menganalisis kembali dengan memfokuskan,

---

<sup>35</sup> Eriyanto, Loc. Cit

<sup>36</sup> Jurnal Ahmad, *Desain Penelitian Analisis Isi "Content Analysis"* Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, (2018), 12

menggolongkan, menyeleksi data yang relevan terkait sumber atau informasi yang penting mengenai tema penelitian.

*Kedua*, setelah data tergolongkan dan diseleksi, selanjutnya disusun dalam bentuk narasi yang bisa membentuk serangkaian informasi yang bisa atau mudah diterima oleh kalangan akademisi dan memiliki makna sesuai dengan topik permasalahan penelitian.

*Ketiga*, berdasarkan susunan narasi yang dirumuskan, barulah dapat ditarik kesimpulan dalam penelitian ini. Sebagai bentuk jawaban dari permasalahan yang diangkat dalam penelitian.

*Keempat*, langkah yang terakhir peneliti melakukan pemeriksaan ulang terhadap hasil penelitian. Guna mengukur seberapa relevan dan kecocokan hasil objek yang diteliti. Agar tidak ada kesalahpahaman penafsiran dari data yang diperoleh melalui studi dokumen atau studi pustaka. Agar terfokus pada kajian yang bisa didalami, dipahami apa makna, tujuan dalam latar belakang masalah.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Agar lebih mempermudah pembahasan dalam penelitian ini maka penulis akan membagi menjadi empat bab, serta dengan subbab yang lainnya. Oleh karena itu untuk mempermudah proses penelitian dan mempermudah laporan maka disusunlah sistematika pembahasan sebagai berikut:

**Bab pertama** pendahuluan, yang berisi penjelasan latar belakang yang mengungkapkan sejarah dan segala persoalan yang berkaitan dengan masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, metode penelitian, sistematika pembahasan, dan yang terakhir tinjauan pustaka. Bab pertama ini merupakan pondasi dalam sebuah penelitian, maka didalam bab ini penulis memberi informasi dengan memperkenalkan bagian awal dalam melakukan penelitian. Bab satu ini juga berisi gambaran yang akan dijadikan penelitian selanjutnya untuk memperoleh data.

**Bab kedua** meliputi kajian teori: definisi agama, definisi tentang Tuhan, konsep yang berisi pembahasan tentang teori yang berkesinambungan dengan penelitian, yaitu meliputi analisis wacana yang berisi pengertian, pandangan kerangka analisis wacana, serta analisis wacana teori Teun Van Dijk dalam dimensi teks, serta pengertian-pengertian analisis wacana yang banyak dari berbagai sumber.

**Bab ketiga** yang menjelaskan tentang profil subjek penelitian yang berisi: biografi Elon Musk, karya Elon Musk, Youtube Babylon Bee dan Participant yang mengundang Elon Musk.

**Bab keempat** berisi analisis data peneliti akan menjelaskan bagaimana menganalisis data yang dijadikan subjek penelitian, dan menganalisis untuk membedah penelitian mengenai konsep agama dan

Tuhan dalam perspektif elon Musk menggunakan analisis wacana model  
Teun Van Dijk

**Bab kelima** berisi penutup. Penutup sendiri yang berisi tentang kesimpulan hasil dari pemaparan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis serta dilanjutkan dengan saran atau rekomendasi sebagai penutup skripsi. Dan tidak lupa diakhiri dengan daftar pustaka dan lampiran-lampiran data dokumentasi yang mendukung hasil penelitian.



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## BAB II

### AGAMA, TUHAN DAN SAINS

#### A. Agama

##### 1. Pengertian Agama

Kata agama yang berasal dari bahasa Sansakerta terdiri dari dua suku kata yaitu: “A” dan “Gama”. Suku kata “A” berarti “tidak”, dan suku kata Gama yang berarti “kacau”.<sup>37</sup> Sedangkan dalam bahasa latin, agama memiliki padanan kata yakni *religere*, yang berarti mengembalikan sebuah ikatan atau memperdulikan pada sesama.<sup>38</sup> Tidak hanya itu kata agama sering disamakan dengan kata *Ad-Din* dalam bahasa arab, yang berarti tatanan atau sebuah sistem untuk kehidupan. Sehingga agama secara etimologis bisa dipahami sebagai sistem atau tatanan hidup yang mengatur kehidupan manusia sehingga tidak tersesat atau tidak kacau.

Dalam bahasa Arab, agama dikenal dengan kata *ad-din*, yang mengandung banyak sekali artinya. Dengan kata lain, kata *ad-din*, memiliki beragam makna, seperti *al Mulk* (kerajaan), *al-izz* (kejayaan), *al khidmat* (pelayanan), *al-dzull* (kehinaan), *al-adat* (kebiasaan), *al-ibadat* (pengabdian), *al-tha’at* (taat), *al-qahr wa al sulthan* (kekuasaan

---

<sup>37</sup> Faisal Ismail, Paradigma Kebudayaan Islam : Studi Kritis dan Refleksi Historis ( Yogyakarta : Titisan Illahi Press, 1997), 28

<sup>38</sup> Ibid, 28

dan pemerintahan), *al islam al tauhid* (penyerahan dan mengesakan Tuhan).<sup>39</sup>

Adapun, secara terminologis agama merupakan aturan hidup manusia yang mengatur hubungan dengan Tuhan dan kepada sesama manusia. Agama juga bisa disebut sebagai ajaran atau aturan tentang kepercayaan dan tatacara beribadah kepada Tuhan, hubungan dengan sesama manusia dan lingkungan sekitar.<sup>40</sup>

Seperti saat ini agama banyak dipelajari. Meskipun sebenarnya agama sendiri memiliki definisi sangat banyak dan beragam. Dalam disiplin ilmupun agama sudah menjadi perbincangan. Dalam memahaminya sendiri ada beberapa pertanyaan, dan bisa disimpulkan untuk mendefinisikan agama itu sendiri.

Muncul empat pertanyaan jika dikaitkan dengan disiplin ilmu yang mengarah pada studi agama-agama, yaitu : 1) *What is Religion*, 2) *How did religion come to being*, 3) *How Shall religion be described*, dan, 4) *What is the function or purpose of religion?*.<sup>41</sup> Istilah religion beriringan dengan sebuah keyakinan atau faith serta belief system atau sistem kepercayaan dan hal ini merujuk pada sebuah kewajiban.

---

<sup>39</sup> Dadang Kahmad, Sosiologi Agama (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2002), 13

<sup>40</sup> Jamaluddin, Adon Nasrullah, Agama dan Konflik Sosial: Studi Kerukunan Umat Beragama, Radikalisme, dan Konflik Antarumat Beragama,(Bandung: Pustaka Setia, 2015), 67

<sup>41</sup> Walter H Capps, Religius Studies The Making of a Disipline, (Minneapolis : Fortress Press, 1995), 17

Untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan seputar agama sebenarnya banyak sekali tokoh-tokoh terdahulu yang mengartikannya. Seperti Clifford Geertz mengartikan agama sebagai, sebuah sistem simbol yang berlaku untuk menetapkan suasana hati dan timbul motivasi yang kuat dalam diri manusia dengan cara merumuskan konsep mengenai suatu tatanan eksistensi dan membungkus konsep ini sehingga suasana hati tampak realistis.<sup>42</sup>

Adapun pengertian agama yang dikemukakan Menurut Daradjat, agama merupakan proses hubungan manusia terhadap sesuatu yang diyakininya dan apa yang dirasakannya. Artinya ada sesuatu yang lebih tinggi dari pada manusia.<sup>43</sup> Sedangkan Stark and Glock mengartikan agama sebagai sistem simbol, keyakinan, nilai dan perilaku yang sifatnya tersusun dan terlembaga. Dengan demikian semuanya terpusat pada persoalan yang dihayati sebagai yang paling maknawi.<sup>44</sup> Senada dengan ucapan Paul James bahwa agama suatu kepercayaan, simbol dan praktik yang membahas sifat keberadaan dalam penghambaan yang lain. Melalui hal spiritual inilah yang akan melampaui landasan sosial yang berupa waktu, ruang perwujudan dan pengetahuan.

Selanjutnya menurut Emile Durkheim, agama sebagai suatu sistem kepercayaan dan praktik yang harmonis dan hanya difokuskan

---

<sup>42</sup> Novrizal, ..., 183

<sup>43</sup> Zakiyah, Daradjat, Ilmu Agama ( Jakarta : Bulan Bintang, 2005), 10

<sup>44</sup> Ibid

pada hal yang sangat suci.<sup>45</sup> Oleh karena itu ajaran agama juga berperan dalam perbaikan moral manusia. Dengan keyakinan pada hal suci itulah sebuah agama terbentuk. Sepadan dengan makna agama yang disampaikan EB. Taylor, yang menyatakan bahwa kepercayaan mereka disebut makhluk spiritual atau kepercayaan pada hal yang suci.

Sedangkan agama menurut Hadikusuma, sebagai ajaran yang diperoleh dan diturunkan dari Tuhan sebagai petunjuk umat dalam menjalani kehidupan di alam semesta ini.<sup>46</sup> Agama juga sontan dibicarakan sebagai ciri kehidupan sosial manusia yang bersifat universal. Bahwa semua manusia memiliki cara berfikir dan pola perilaku yang memenuhi untuk disebut agama. Yang didalamnya berisikan simbol citra, kepercayaan dan nilai yang mana manusia menginterpretasikan eksistensi yang mengandung komponen ritus.

Selanjutnya menurut Ath Thanwi, agama adalah intisari Tuhan yang mengarahkan orang-orang berakal dengan kemauan mereka sendiri untuk memperoleh kesejahteraan hidup di dunia dan di akhirat.<sup>47</sup> Agama dihubungkan dengan Tuhan karena Ia merupakan sumbernya, dan dihubungkannya agama dengan para nabi karena

---

<sup>45</sup> Durkheim, Loc. Cit

<sup>46</sup> Bustanuddin Agus, Agama dalam Kehidupan Manusia : Pengantar Antropologi Agama (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2006), 33

<sup>47</sup> Muhammadiyah, Kebutuhan Manusia terhadap Agama, JIA Nomor 1 (2013), 102



mereka sebagai perantara kemunculannya, serta dihubungkan kepada umat karena mereka memeluk dan mematuhi.<sup>48</sup>

Agama merupakan hak pribadi di dunia ini dan merupakan hak asasi setiap manusia dalam berhubungan dengan TuhanNya. Bahkan James Freud juga menegaskan bahwa, *“agama sebagai manifestasi perasaan dan pengalaman manusia secara individual ketika berhubungan dengan zat yang dianggap tuhan”*.

Dari berbagai istilah agama, kemudian muncul apa yang dinamakan religiusitas. Glock dan Stark merumuskan religiusitas sebagai komitmen religius (yang berhubungan dengan keyakinan) yang bisa dilihat melalui aktivitas atau perilaku seseorang yang bersangkutan dengan sebuah agama atau keyakinan iman yang dianut. Dan religiusitas sendiri identik dengan keberagamaan. Religiusitas juga diartikan seberapa jauh pengetahuan, seberapa kokoh keyakinan, dan bagaimana pelaksanaan ibadah dan kaidah dan yang terakhir sebagaimana penghayatan manusia atas agama yang dianutnya.

Religi berasal dari kata latin. Dalam suatu pendapat asalnya merupakan relegere, yang artinya membaca dan mengumpulkan. Maksudnya, didalam agama merupakan tempat atau kumpulan tatacara mengabdikan pada TuhanNya dan banyak peraturan-peraturan yang harus dijalankan hal itu harus dibaca oleh manusia. Adapun pendapat yang

---

<sup>48</sup> *Ibid*, 102

mengatakan bahwa agama berasal dari kata religare yang artinya mengikat. Ajaran agama memang memiliki sifat mengikat. Sebagai pengikat manusia dan Tuhannya.<sup>49</sup>

Religiusitas diartikan seberapa jauh pengetahuan, seberapa kokoh keyakinan, seberapa dalam penghayatan atas agama yang dianut. Muslim memandang religiusitas dapat diketahui dari seberapa jauh pengetahuan, keyakinan, pelaksanaan, dan penghayatan atas agama Islam.<sup>50</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas, definisi agama memiliki indikator sebagai berikut:

- a. Agama sebagai pengakuan terhadap adanya kekuatan ghaib yang menguasai manusia
- b. Agama merupakan pengakuan terhadap adanya hubungan manusia dengan kekuatan ghaib yang harus dipatuhi
- c. Kepercayaan pada suatu kekuatan ghaib yang menimbulkan cara hidup tertentu
- d. Suatu sistem tingkah laku, yang berasal dari suatu kekuatan ghaib

---

<sup>49</sup> Nasution, Islam Ditinjau dari Berbagai Aspeknya, Jilid I, (Jakarta: UI Press, 1979), 9

<sup>50</sup> Fuad Nashori dan Rachmy Diana Mucharam, Mengembangkan Kreativitas dalam perspektif Psikologi Islam, (Yogyakarta : Menara Kudus, 2022), 71

- e. Mengikatkan diri pada suatu bentuk hidup yang mengandung penaklukan pada suatu sumber yang berada diluar diri manusia dan yang mempengaruhi perbuatan manusia
- f. Pengakuan terhadap adanya kewajiban yang diyakini bersumber pada suatu kekuatan ghaib
- g. Pemujaan terhadap kekuatan ghaib yang timbul dari perasaan lemah dan takut terhadap kekuatan misterius yang terdapat pada alam sekitar manusia.
- h. Ajaran yang diwahyukan Tuhan kepada manusia melalui Rasul.

Selain dari definisi agama diatas nampaknya fisikawan Albert Einstein juga telah mempelajari agama secara luas dan banyak sekali disalah pahami. Bahwa Einstein mengatakan, dia percaya Tuhan Panteistik Spinoza.<sup>51</sup> Hanya saja dia tidak percaya pada Tuhan yang secara pribadi mementingkan dirinya sendiri. Apalagi dengan nasib dan tindakan manusia yang dilakukan selama didunia, menurut Einstein dia menganggap Tuhan itu niaf.<sup>52</sup>

Dalam statement diatas Einstein juga menggamblangkan apa yang dimaksud dari pernyataannya, bahwasanya dia bukan seorang *atheis*, dia lebih memilih dan menyebut dirinya sebagai *agnostik*.<sup>53</sup> inilah yang sering disalah pahami dari pernyataan Einstein. Dia

---

<sup>51</sup> Einstein, Albert, *The Ultimate Quotable Einstein*, (Princeton: Princeton University Press, 2010), 325

<sup>52</sup> Ibid, 218

<sup>53</sup> Agnosik: religious non believer/ tidak percaya agama.

menggunakan label “agnostik” karena memang dia tidak percaya agama dia juga menggunakan label “panteistik” yang percaya pada Tuhan.<sup>54</sup> Dapat digaris bawahi bahwa masalah yang terlibat terlalu luas untuk fikiran kita yang terbatas.

Yang lebih menarik, Einstein tidak percaya adanya kehidupan setelah kematian, dia juga menambahkan bahwa, “*satu kehidupan sudah cukup bagi saya*”.<sup>55</sup> Hal hal yang muncul dari fisikawan abad 20 ini, acap kali dibandingkan dengan hal-hal tentang agama yang merujuk pada masa lampau. Al hasil yang terdahulu akan selalu terpatahkan oleh perkembangan zaman yang ada. Karena lebih banyak dibuktikan dengan penemuan-penemuan yang ada, melalui perkembangan sains dan teknologi yang semakin pesat.

Oleh karenanya statement, ataupun hal lain yang berkaitan dengan agama itu merupakan ranah pribadi. Karena seorang tokohpun pasti memiliki perjalanan untuk bisa mendefinisikan agama dengan pengalaman yang diperoleh.

## **2. Unsur dalam Agama**

Dari beberapa definisi agama diatas, dapat dijumpai tiga unsur yang menjadi karakter sebuah agama, yaitu:

---

<sup>54</sup> Jamer, Max, *Einstein and Religion: Physics and Theology*, (Princeton: Princeton University, 2011), 9

<sup>55</sup> Issaacson, Walter, *Einstein: His Life and Universe* (New York: Simon and Sochuster, 2008), 461

*Pertama*, adalah unsur keyakinan. Unsur keyakinan adalah yakin adanya sesuatu yang mempunyai kekuatan supranatural atau kekuatan yang sifatnya ghaib dan diyakini sebagai pengatur dan pencipta alam semesta. Kekuatan ghaib dipercayai ada beberapa bentuk. Dalam agama primitif kekuatan supranatural dapat berasal dari benda-benda yang memiliki kekuatan. Sedangkan dasar inilah yang menjadi landasan dasar yang utama dalam beragama sendiri adalah kepercayaan adanya tuhan.

*Kedua*, unsur peribadatan. Di dalamnya terdapat tingkah laku seorang manusia dalam berhubungan dengan hal yang bersifat supranatural sebagai pengakuan atau berserah dirinya sebagai hamba. Seorang hamba yang percaya bahwa sebuah kebahagiaan dan kesejahteraan yang dicari didunia ini akan hilang. Hubungan inilah yang akan membawa manusia pada Tuhannya. Dengan cara mengingat, melaksanakan segala perintahNya dan menjalankan apa yang dilarang.

Selanjutnya unsur yang *Ketiga*, sistem nilai yang mengatur hubungan manusia dengan manusia yang lain. Atau manusia dengan apa yang ada di alam semesta ini. Dengan dikaitkannya sebuah keyakinan. Adanya sebuah agama tidak terlepas dari adanya Tuhan. Agama juga mewadahi hubungan manusia dengan Tuhannya.

Unsur agama juga disampaikan oleh Hendropuspito yaitu, antara lain:<sup>56</sup> *Pertama*, agama disebut jenis sistem sosial. Menjelaskan bahwa agama adalah suatu fenomena sosial suatu fenomena sosial, suatu peristiwa kemasyarakatan, suatu sistem sosial dapat dianalisis. Karena terdiri atas suatu kompleks kaidah dan peraturan yang dibuat saling berkaitan terarah kepada tujuan tertentu.<sup>57</sup>

*Kedua*, agama berporos pada kekuatan-kekuatan non empiris. Artinya, bahwa agama itu khas berurusan dengan kekuatan yang berasal dari dunia luar, yang dihuni oleh kekuatan yang lebih tinggi daripada kekuatan manusia dan yang dipercayai sebagai arwah, roh roh dan roh yang paling tinggi.<sup>58</sup>

*Ketiga*, manusia mendayagunakan kekuatan yang diatas untuk kepentingannya sendiri dan masyarakat sekitarnya. Yang dimaksud kepentingan ini adalah keselamatan di dalam dunia sekarang ini dan keselamatan didalam dunia lain yang dimasuki manusia sesudah kematian.<sup>59</sup>

Oleh karena itu, dari unsur-unsur diatas dapat disimpulkan bahwa agama merupakan ajaran dari Tuhan. Dan agama juga merupakan hasil renungan manusia yang ada dalam sebuah kitab suci. Kitab suci yang biasanya merupakan turun temurun dari generasi ke

---

<sup>56</sup> Hendropuspito, Sosiologi Agama (Jakarta: Kanisius, 1993), 34

<sup>57</sup> *Ibid*,34

<sup>58</sup> *Ibid*,34

<sup>59</sup> *Ibid*, 35

generasi yang bertujuan memberi pedoman hidup manusia, agar mencapai kebahagiaan.<sup>60</sup>

### **3. Tipologi Agama**

Secara etimologi, kata tipologi berasal dari bahasa Yunani, yaitu “typos” dan “logos” yang artinya ilmu pengelompokkan. Dalam KBBI tipologi diartikan sebagai ilmu watak tentang bagian manusia dalam golongan menurut corak watak masing-masing. Oleh karenanya, tipologi bisa didefinisikan sebagai kajian dalam suatu bidang ilmu dalam mendiskripsikan kelompok yang didasarkan atau persamaan watak.<sup>61</sup>

Setiap orang tentu memiliki karakteristik tersendiri dalam beragama. Karena adanya latar belakang yang berbeda dari mulai budaya, konsep pemikiran dan dinamika sosial yang mempengaruhinya. Pada hakikatnya tipologi agama tidak bersifat absolut atau mutlak, akan tetapi bersifat relative. Disebabkan juga karena seseorang jika beragama tidak terlalu terlihat. Adapun perbedaan pendapat dari para tokoh dalam memetakan tipologi agama. Tentu berkaitan dengan sudut pandang dan titik penentu serta kategori yang disajikan oleh tokoh tersebut. Di bawah ini beberapa tipologi agama menurut para tokoh:

---

<sup>60</sup> Abuddin Nata, Metodologi Studi Islam, Cet.19,(Jakarta:PT Rajagrafindo Persada, 2012),

<sup>61</sup> Soerjono Soekanto, Sosiologi Suatu Pengantar, (Jakarta:Rajawali Pers, 2012), 22

*Pertama*, tipologi agama berdasarkan latar belakang sosial ekonomi masyarakat. Menurut Elizabeth K Nitingham ada tiga tipe umum, yaitu: <sup>62</sup>

- a) Masyarakat dengan nilai sakral yang kuat. Maksudnya adalah masyarakat kecil terpencil dan terbelakang. Tingkat perkembangan teknologinya rendah dan pembagian kelas sosial yang sederhana. Fungsi agama pada tipe umum pertama ini sangat tampak. Seperti organisasi keagamaannya tidak terpisah dari keseluruhan kegiatan masyarakat lainnya.
- b) Masyarakat dengan nilai sekuler. Masyarakat dianggap sebagai industri sekuler. Penuh dinamika dan pengaruh ilmu pengetahuan serta teknologi yang menembus berbagai bidang kehidupan. Organisasi semakin terpecah dan lepas dari ikatan pemerintahan. Fungsi agama meningkatkan persatuan. Terbukti adanya toleransi agama yang sangat kuat dalam tipe masyarakat dengan nilai sekuler ini.
- c) Masyarakat yang ada diantara keduanya. Masyarakat pada model ketiga ini merupakan masyarakat industri yang berkembang. Masyarakatnya tidak begitu terpencil dan menerima perubahan. Orangny dapat membedakan kapan dan dimana harus beribadah. Fungsi agama lebih kompleks dan agama masih memberikan makna penting pada sistem nilai masyarakat. Para penguasa juga

---

<sup>62</sup> Elizabeth, K. Notingham, Agama dan Masyarakat (Suatu Pengantar Sosiologi Agama) Terj. Abdul Muis Naharong, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 1996), 49



masih menuntut atau meminta legitimasi keagamaan untuk memperkuat posisi kewenangannya. Dalam masyarakat ini agama merupakan sistem perilaku tandingan bagi nilai tradisional

*Kedua*, tipologi agama berdasarkan pandangan teologisnya. Tipologi tripolar merupakan sebuah pendekatan terhadap pandangan para teolog agama kristen terhadap agama lain. Tipologi tripolar dipopulerkan oleh Alan Race untuk digunakan sebagai standar dalam studi teologi keagamaan. Alan memandang hal tersebut akan terbentuk tiga tipologi yaitu:

- a) Eksklusivisme, yaitu memandang bahwa kebenaran dan keselamatan hanya ada pada agama Kristen saja,
- b) Inklusivisme, yaitu memandang bahwa agama lainpun yang ada di luar Kristen berada dalam rahmat Allah dan bisa diselamatkan melalui jalan yang hanya ada Yesus,
- c) Pluralisme, yaitu memandang bahwa Allah adalah sesuatu yang nyata dan dapat dikenali melalui berbagai jalan menuju yang satu, yang nyata yaitu Allah.<sup>63</sup>

Adanya hubungan yang signifikan antara total penduduk, sentimen etnis, peran politik dan agama dalam sebuah negara. Semakin maju tingkat pendidikan dan ekonomi sebuah bangsa, maka kesuburan penduduk cenderung menurun. Namun jika sebaliknya, populasi masyarakat miskin

---

<sup>63</sup> Dadang Kahmad, *Sosiologi Agama (Potret Agama dalam Dinamika Konflik)*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 185

akan meningkat dan pendidikan kurang berkembang. Pertambahan penduduk inilah yang berkaitan dengan paham keagamaan dan ideologi.

## **B. Tuhan**

### **1. Definsi Tuhan**

Dalam kata Tuhan, merujuk pada suatu zat penguasa yang abadi. Tidak hanya itu kata tuhan sendiri dianggap sebagai zat supranatural yang sering mengawasi dan mengatur, manusia dan alam semesta. Tuhan menciptakan apa yang ada di bumi. Tuhan merupakan sesuatu yang ada di dalam pikiran manusia. Jika dilihat dalam struktur manusia, hati adalah sebuah kamar kecil yang ada didalamnya, yaitu hati nurani dan bisa disebut satu titik kecil yang tersembunyi secara rapi dan kuat di dalam hati. Hati nurani inilah yang merupakan garis manusia dengan Tuhan dan penghubung antara Tuhan dan manusia itu sendiri.<sup>64</sup>

Dalam KBBI kata Tuhan mempunyai makna zat yang menciptakan makhluk dan seluruh alam semesta. Zat yang wajib untuk disembah.<sup>65</sup>

Tuhan merupakan zat yang wajib disembah. Dalam pemikiran filsafat, sebuah realitas yang tertinggi adalah ide manusia dan kepastian yang logis dari sebuah pemikiran. Dalam Buku Karen

---

<sup>64</sup> Jujun S, Suriasumantri, *Filsafat Ilmu : Sebuah Pengantar Populer* (Jakarta : Sinar Harapan, 2007), 31

<sup>65</sup> Tim Prima Pena, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Gita Media Press, 772

Amstrong yang diterjemahkan oleh Zaimul yang berjudul “Sejarah Tuhan Para Filsuf” sendiri menyimpulkan penyebutan realitas tertinggi adalah “Tuhan”, sebagai akal yang murni. Jika Tuhan merupakan ide manusia maka ide itulah hasil dari pemikiran akal yang terbatas.

Tuhan merupakan sebuah gagasan yang merayapi pola pikir manusia yang ada didunia. Sebagian orangpun banyak sekali yang memperdebatkan eksistensi tuhan, antara realitas yang imanen atau realitas yang transenden.

Disamping itu tokoh modern juga menyoroti arti Tuhan salah satunya, Deepak Chopra dalam bukunya, yang berjudul *The Future of God*, bahwa Tuhan terletak pada sumber kesadaran manusia. Dan setiap orang dapat menemukan Tuhan Dalam kehidupannya. Deepak Chopra mengungkapkan bahwa atheisme yang sekarang dipromokan didasarkan pada realisme naif.<sup>66</sup>

Sehingga di era saat ini muncul pertanyaan-pertanyaan, Bisakah Tuhan dihidupkan kembali di zaman skeptis ini ? Apa yang harus dilakukan untuk memberikan seseorang kehidupan spiritual yang lebih kuat dari apa pun di masa lalunya ? Pertanyaan-pertanyaan tersebut telah dijawab dalam buku Deepak.

---

<sup>66</sup> Youtube Channel The Copra Well, *Deepak Copra-Masa Depan Tuhan*. Diakses 12 Januari 2023

Menurut Deepak, Model Tuhan kita yang lama sedang dibongkar di depan mata kita. Alih-alih mencoba mengambil bagian, pergeseran yang lebih dalam harus dilakukan. Jangkauan berfikir melalui pengalaman pribadi, dan kearifan banyak budaya sudah menyatu. Sintesis baru ini seperti God 2.0, di mana evolusi manusia melakukan lompatan dalam hal ruh. God 1.0 mencerminkan kebutuhan manusia, yang banyak dan beragam, dan kebutuhan ini mengambil personifikasi ilahi.<sup>67</sup>

Kebutuhan datang lebih dulu. Karena manusia membutuhkan keamanan dan keselamatan, Deepak juga memproyeksikan Tuhan sebagai pelindung ilahi kami. Karena hidup perlu tertib, kita jadikan Tuhan sebagai pemberi hukum tertinggi. Membalik Kitab Kejadian, kita menciptakan Tuhan menurut gambar kita sendiri. Dia melakukan apa yang kita ingin, dia melakukannya.<sup>68</sup>

Selanjutnya ilmuwan Stephen Hawking. Adapun pertanyaan-pertanyaan mengenai Tuhan, yang muncul dalam buku Stephen Hawking yaitu: *Why is there something rather than nothing? Why do we exist? Why this particular set of laws and not some other?* Bagaimana kita bisa memahami dunia tempat kita berada? Bagaimana

---

<sup>67</sup> Deepak Chopra, *The Future Of God (A Practical Approach to Spirituality For Our Times)*, (Amerika Serikat: Harmony Book, 2014), 17-18

<sup>68</sup> Ibid, 18

alam semesta berperilaku? Apa sifat dari realitas? Dari mana semua ini berasal? Apakah alam semesta membutuhkan Pencipta?<sup>69</sup>

Evolusi kepercayaan manusia mengenai Tuhan juga dilacak dari akar kuno yang berada di Timur Tengah.<sup>70</sup> Ada yang mengatakan bahwa Tuhan sendiri akan mengalami peleburan dan diganti oleh Age of Reason yang berawal dari pendewaan akal.<sup>71</sup> Namun dapat dikatakan bahwa mendefinisikan Tuhan tidak bisa terlampaui ruang dan waktu. Karena Tuhan sendiri tidak terikat dengan materi, dan Tuhan tidak menempati ruang dan waktu.

Pengertian Tuhan menurut para ahli yang lain adalah Syekh Siti Jenar. Dalam buku karya Kandito menyebutkan bahwa, Tuhan merupakan dzat yang meliputi materi dan alam jiwa. Sehingga wujud Tuhan itu sendiri tidak bisa diindera oleh makhluk yang di ciptakan olehNya. Indera manusia bersifat terbatas yang hanya bisa mengindera hal yang sifatnya materi saja. Dengan demikian, Dzat inilah yang melingkupi materi dan alam jiwa tidak dengan mudah diserap oleh indera manusia.<sup>72</sup> Oleh karena itu dalam pandangan Syekh Siti Jenar dapat disimpulkan bahwa Tuhan tidak bisa diartikan secara mendasar.

---

69

<sup>70</sup> Karen Amstrong...

<sup>71</sup> Barnadien Win Ushuluddin, *Dance Of God: Tarian Tuhan*, (Yogyakarta: Apeiron Hilores 2003, 483

<sup>72</sup> Kandito, *Pengakuan-Pengakuan Syekh Siti Jenar*, (Yogyakarta: Pustaka Pesantren 2012), 9-70

Karena bahasa yang digunakan manusia tidak akan pernah bisa digunakan untuk menunjukkan esensi dari Tuhan.

Sementara itu, menurut Ibnu Thufail Tuhan adalah Dzat yang sempurna dan memberikan eksistensi kepada sesuatu. Thufail juga mengatakan bahwa Tuhan merupakan Wajibul Wujud yang memberikan bentuk kepada sesuatu yang ada. Tuhan merupakan sebab efisien yang menciptakannya. Dia mendengar dan melihat sebagaimana manusia melihat. Dia juga mengetahui partikel terkecil sekalipun yang ada di bumi dan surga.<sup>73</sup>

Selanjutnya menurut Al Khindi, dalam buku Syam menyetuskan bahwa Tuhan merupakan dzat tunggal yang tidak terlihat karena ia tidak terstruktur atau tersusun. Dan tidak ada susunan bagiNya. Tuhan bukan materi, tak terbentuk dan tidak bisa diukur. Al Kindi menyebutNya sebagai “*Al-Wahidul haq*”, yakni Tuhan yang satu dalam prinsipnya.<sup>74</sup>

Sedangkan menurut Ibnu Rush dalam buku yang ditulis oleh Majid menyebutkan bahwa Tuhan merupakan pencipta sesungguhnya, artinya Dialah yang menciptakan dengan tujuan dan manfaat tertentu,

---

<sup>73</sup> Hamdan, *Book Review: Filsafat Ilmu: Menelusuri Jejak Integrasi Filsafat, Sains, dan Sufisme ( The Philosopy of Science: Tracking the Integration of Philosophy, Science, and Sufism) 1994, 34*

<sup>74</sup> Nina W. Syam, *Filsafat Sebagai Akar Ilmu Komunikasi*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2010), 48-49

serta nilai tertentu.<sup>75</sup> Pernyataan diatas beberapa definisi konsep dari tokoh islam yang berbicara mengenai adanya Tuhan.

Dapat disimpulkan bahwa stimulus tentang Tuhan tidak dapat diinterpretasikan lewat hidung, akan tetapi stimulus tentang Tuhan dapat diinterpretasikan melalui telinga, karena dari kata-kata yang terdengar dari lingkungan.

## **2. Konsep Tuhan**

Konsep tentang Tuhan dan ketuhanan mengalami dinamika yang panjang dan berliku dalam perjalanan manusia. Kebutuhan akan Tuhan dan kepercayaan merupakan fitrah manusia. Kepercayaan terhadap sesuatu itu terus dicari sejak zaman dahulu sampai sekarang. Dan hal ini masih memerlukan suatu bentuk kepercayaan pada hal gaib. Kepercayaan inilah yang akan melahirkan tata nilai guna menopang budaya hidupnya. Nilai itu kemudian menjadi terlembaga dalam tradisi yang telah diwariskan. Sehingga tradisi sangat sulit dirubah, dan apabila berubahpun sangatlah lambat. Konsep tentang tuhan sendiri ada berbagai macamnya yaitu:

### 1) Animisme

Kata Animisme berasal dari bahasa latin, yaitu *anima* yang berarti roh. Kepercayaan ini merupakan kepercayaan pada roh dan makhluk halus. Keyakinan ini dianut oleh bangsa-

---

<sup>75</sup> Majid Fakhry, *Sejarah Filsafat Islam Sebuah Peta Kronologis*, terj. Zainul Am, (Bandung: Mizan, 2001), 102

bangsa yang belum berhadapan dengan agama wahyu. Paham animisme sendiri mempercayai setiap benda yang ada di bumi ini mempunyai jiwa yang harus dihormati agar jiwa tersebut tidak mengganggu manusia. Animisme sendiri berkeyakinan bahwa makhluk halus atau roh, bisa membantu manusia dalam kehidupan.<sup>76</sup>

2) Dinamisme

Dinamisme sendiri berasal dari aha Yunani yaitu *Dunamis*, sedangkan dalam bahasa Inggris Dynamic yang berarti kekuatan, daya, dan kekuasaan. Definisi dinamisme adalah kepercayaan terhadap benda-benda disekitar manusia yang diyakini mampu memberikan kekuatan gaib.<sup>77</sup>

3) Monotheisme

Monotheisme mengatakan bahwa diseluruh alam ini hanya ada satu Tuhan. Dia adalah pencipta dan pengatur segala apa yang ada di alam ini. Tidak ada Tuhan selain Dia. Didalam Islam, monotheisme disebut ajaran tauhid. Para nabi dan rasul dahulu juga mengajarkan bahwa Tuhan itu Esa dan tidak ada yang menandingiNya. Baik dalam bentuk, sifat, maupun

---

<sup>76</sup> Darun Setiadi, filsafat Agama (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), 75-76

<sup>77</sup> Darun., Op. Cit, 80



perbuatan. Karena Tuhan sendiri merupakan dzat yang maha sempurna.<sup>78</sup>

#### 4) Trinithisme

Trinithisme mengajarkan bahwa Tuhan itu ada tiga. Ketiganya memiliki fungsi yang berbeda. Ada Tuhan yang menciptakan, Tuhan yang memelihara, dan Tuhan yang Memusnahkan. Dalam ajaran Hindu hal ini disebut sebagai Trimurti. Yang terdiri dari dewa Brahma, Siwa dan Wisnu. Sedangkan dalam Nasrani hal ini disebut sebagai konsep Trinitas. Yang terdiri dari Tuhan Anak ( Jesus), Tuhan Ibu (bunda Maria), dan Tuhan bapak (roh kudus). Senada dengan polytheisme yang menganggap Tuhan banyak jumlahnya. Namun dalam trinithisme dibatasi sampai tiga Tuhan.<sup>79</sup>

#### 5) Politheisme

Politheisme mengatakan bahwa Tuhan itu banyak. Pada awalnya dewa dan Tuhan memiliki kedudukan yang sama dalam politheisme. Akan tetapi karena beberapa hal, beberapa dari mereka ada yang mempunyai kedudukan lebih tinggi dari para dewa atau Tuhan yang lain. Dalam agama Yunani dewa tertinggi merupakan Dewa Zeus. Namun tergantung bagaimana

---

<sup>78</sup> Juhaya S. Praja, Aliran-aliran Filsafat dan Etika (Jakarta : Prenada Media, 2003), 50

<sup>79</sup> Juhaya., Op. Cit, 51

suatu tempat memiliki kedudukan, karena dewanya pun ikut menjadi tinggi diwilayah tersebut.<sup>80</sup>

#### 6) Pantheisme

Pantheisme terdiri ada tiga kata, yaitu “*pan*” yang artinya seluruh, “*theo*” berarti Tuhan, dan “*isme*” yang artinya paham. Jadi pantheisme adalah paham bahwa seluruhnya adalah Tuhan. Tuhan adalah semua yang ada dialam semesta. Apapun yang dapat ditangkap oleh panca indera merupakan bagian dari Tuhan.<sup>81</sup> Tuhan adalah imanen, yang berada dialam ini. Karena apa yang ada dialam ini hanyalah satu. Pantheisme juga menjarkan bahwa Tuhan hanya satu dan kekal.<sup>82</sup>

### C. Hubungan Agama dan Tuhan

Agama sebagai sistem gagasan ideologi yang bersumber dari kepercayaan dan pengetahuan, melahirkan norma dan nilai ajaran agama. Terlepas dari mana gagasan itu datang, berasal dari Tuhan. Sistem ideologi yang sifatnya kognitif menuntut realisasi dalam kehidupan manusia yang nyata. Manifestasi berbagai sumber, melahirkan sebuah norma dan nilai ajaran agama dalam kehidupan masyarakat. Norma ibadah inilah sebagai bukti bahwa adanya pengabdian manusia kepada Tuhannya. Secara religi sudah diatur dalam kitab suci agama yang dijadikan pedoman. Seorang

---

<sup>80</sup> Ibid, 51

<sup>81</sup> Ibid, 51-52

<sup>82</sup> Ibid, 52

manusia beragama, yang taat dan patuh dalam melaksanakan ibadah sesuai norma yang sudah dibentuk. Hakikatnya agar terdorong secara ideal untuk berharap bisa memperoleh nilai spiritual seperti pahala, berkah dan rahmat, serta keselamatan hidup di dunia dan akhirat.<sup>83</sup>

Ada beberapa cakupan yang dapat dijadikan acuan mengenai faktor-faktor penting yang harus dimiliki oleh suatu agama, yaitu:

- a. Adanya sistem keyakinan/ kepercayaan terhadap Tuhan sebagai zat Maha Pencipta dan Maha Suci.
- b. Adanya sistem persembahan yang berisi aturan tata cara melaksanakan ibadah manusia terhadap Tuhan yang telah diyakininya.
- c. Adanya Rasul utusan Tuhan yang menyampaikan ajaran Tuhan kepada manusia agar mematuhi perintahNya dan menjauhi laranganNya.
- d. Adanya kitab suci yang mengumpulkan berbagai hukum dan peraturan yang berasal dari Tuhan sebagai pedoman bagi pemeluknya.<sup>84</sup>

Dalam filsafat agama juga membahas mengenai perjumpaan manusia dengan Tuhannya atau disebut sebagai *eskatologi*. Eskatologi merupakan bagian yang penting dalam ajaran agama, karena kepercayaan

<sup>83</sup> Abdullah Ali, *Agama dalam Ilmu Perbandingan*, (Bandung: Nuansa Aulia, 2007), Cet.1,

<sup>84</sup> Ibid, 24

inilah yang mendorong para pemeluk agama lebih erat menjalin hubungan dengan Tuhannya. Jikalau hari kebangkitan tidak ada, maka bisa jadi pertanggungjawaban dan perjumpaan pada Tuhan juga tidak menarik seseorang untuk memeluk agama. Adanya kehidupan setelah kematian ini yang dijadikan sebagai daya tarik bagi pemeluk-pemeluk agama.<sup>85</sup>

Saefuddin mengatakan bahwa agama merupakan kebutuhan manusia yang paling esensial dan sifatnya universal. Agama juga dikatakan sebagai kesadaran spiritual yang didalamnya ada suatu kenyataan bahwa manusia selalu mengharap belas kasih dari Tuhannya, dan bimbinganNya. Yang secara ontologis tidak bisa dipungkiri, walaupun oleh manusia yang paling komunis sekalipun.<sup>86</sup>

Hingga memasuki era sekarang, definisi dan keterkaitan agama dan Tuhan muncul, dan terus mengalami perkembangan yang ditandai dengan munculnya para peneliti dan ilmuwan yang mulai menyinggung agama dan Tuhan. Karena sebagian dari mereka menganggap diri mereka atheis agnostik. Salah satunya Elon Musk. Elon Musk dalam menciptakan karya seperti buku memang tidak pernah menyinggung akan Tuhan dan Agama, akan tetapi di beberapa podcast Channel Youtube, banyak sekali statement Elon yang menyinggung Tuhan dan Agama.

---

<sup>85</sup> Amshal Bakhtiar, *Filsafat Agama (Wisata Pemikiran dan Kepercayaan Manusia)*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), 4

<sup>86</sup> A Saefuddin dkk, *Desekularisasi pemikiran Landasan Islamisasi*, (Bandung: Mizan, 1987), 47

#### **D. Agama, Tuhan dan Perkembangan Sains**

Sains dan agama merupakan elemen yang berbeda, namun keduanya sama-sama memiliki peran yang signifikan dalam kehidupan manusia. Lahirnya agama menjadikan manusia memiliki keimanan, dan menjadikan manusia lebih terarah, bermoral, dan beradab. Begitu juga sains, yang memberikan banyak pengetahuan bagi manusia.

Perkembangan sains yang signifikan, akan memajukan dunia dengan adanya penemuan-penemuan yang gemilang serta memberikan fasilitas yang mudah dan menunjang keberlangsungan hidup manusia. Sains dan agama merupakan sesuatu yang berbeda, karena memiliki paradigma yang berbeda.

Di era modern saat ini, sains diagung-agungkan sebagai karunia yang tak tertandingi. Sains membantu manusia dalam menghadapi segala tuntutan dan perkembangan di abad ini. Pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai hasil aplikasi sains nampak jelas memberikan kegirangan bagi kehidupan lahiriyah manusia. manusia itu sendiri yang telah mampu mengeksploitasi kekayaan dunia secara besar besaran.<sup>87</sup>

Elon Musk salah satunya. Seorang ilmuwan yang didapuk CEO Tesla menjadi merupakan orang terkaya didunia saat ini. Elon Musk juga seorang ilmuwan sains yang membagikan penemuannya untuk membantu

---

<sup>87</sup> A. Sahirul Alim, Islam dan Sains, (Dinamika, 1999), 96

kehidupan manusia, salah satunya mobil listrik. Yang hemat bahan bakar, hanya bermodalkan listrik, manusia sudah bisa naik mobil. Namun yang menjadi permasalahan adalah pesatnya kemajuan ini biasanya diikuti dengan jatuhnya kehidupan beragama. Yang mana agama semakin terpinggirkan.

Stephen Hawking salah satu ilmuwan yang mengkritisi dan melawan Dogma sebuah agama. Stephen Hawking yang dikenal sebagai fisikawan atheis, memberikan pendapat kontroversial mengenai hubungan sains dan agama. Menurutnya ada perbedaan yang mendasar antara agama yang berlandaskan otoritas sains dan yang berlandaskan nalar serta adanya observasi. Sains sendiri akan menang karena ia terbukti kerja.<sup>88</sup> Ini bisa memberikan bukti bahwa seorang fisikawan yang mana mereka meragukan otoritas agama.

Perkembangan ilmu pengetahuan membuat misteri asal-usul alam semesta dan bisa terjawab serta terpecahkan oleh para saintis, dan karena itu Tuhan tidak dibutuhkan.<sup>89</sup> Stephen Hawking menggaris bawahi bahwa sebelum memahami sains wajar jika kita diharuskan percaya bahwa Tuhan yang menciptakan alam semesta ini. Namun nyatanya sains menawarkan penjelasan yang lebih meyakinkan.

---

<sup>88</sup> Ivan Aulia Ahsan, *Rasionalisme Stephen Hawking Melawan Dogma-Dogma Agama*, <https://tirto.id/rasionalisme-stephen-hawking-melawan-dogma-dogma-agama-cGby>, Diakses 9 Juli 2022

<sup>89</sup> Stephen Hawking, *The Grand Design*, (Amerika: Batam Books, 2010)

Sains merupakan pengetahuan alam empiris yang berasal dari alam, sedangkan agama adalah metafisik yang bersumber dari Tuhan. Agama dan sains sebenarnya saling membutuhkan. Karena agama sendiri juga membutuhkan penjelasan sains, tentang fakta yang ada di alam, sebagaimana yang sudah tertera dalam kitab suci. Al-Qur'an juga menyebutkan untuk selalu menelisik bagaimana peredaran planet dan apa kejadian yang terjadi di bumi dan langit. Namun, dapat digaris bawahi bahwa Al-Quran bukanlah kitab ilmu pengetahuan. Akan tetapi ia memberikan pengetahuan tentang prinsip ilmu pengetahuan yang selalu dikaitkan dengan pengetahuan metafisik dan spiritual.

Sedangkan ilmu membutuhkan agama untuk memberikan dasar moral bagi pengimplementasian dan penggunaan ilmu pengetahuan tersebut bagi kehidupan manusia dan lingkungan. Dari sini bisa ditarik benang merah adanya keterjalinan agama dan sains yang merupakan suatu hal menuju kebahagiaan di dunia.<sup>90</sup>

Ian G Barbour memetakan hubungan agama dan sains, dengan membuka interaksi antara keduanya. Ada empat tipologi yang menghubungkan sains dan agama antara lain menurut pandangan Barbour yaitu: <sup>91</sup>

#### a. Konflik

---

<sup>90</sup> Amsal Bakhtiar, *Filsafat Agama* (Jakarta,: Logos Wacana Ilmu, 1997), 226

<sup>91</sup> Ian G Barbour, *When Science Meets Religion* (San Fransisco: Harper San Fransisco, 2000), 7-39

Konflik yang dimaksud disini adalah, adanya pandangan yang menempatkan sains dan agama adalah dua ekstrim yang saling bertentangan. Sehingga sains dan agama memberikan pernyataan yang berlawanan oleh karena itu seseorang harus memilih satu diantara keduanya. Sains dan agama berupaya mengakui kebasahan eksistensi masing-masing. Pada abad 19 kepopuleran perang agama dan sains dipertajam oleh media saat itu. Kontroversi antara materialisme ilmiah dan literalisme biblical, jauh diminati khalayak dari pada moderat.<sup>92</sup> Kasus dalam konflik ini adalah hukuman yang ditetapkan gereja Katolik terhadap Galileo Galilei atas pemikirannya yang menentang gerreja. Disamping itu adanya penolakan gereja Katolik terhadap teori Evolusi Darwin.

Dapat diidentifikasi bahwa yang asli dapat diukur dan dirumuskan dengan hubungan matematis. Mertode ilmiah satu-satunya sumber pengetahuan yang dipercaya dan dipahami. Pada akhirnya pemahaman ini cenderung memaksakan otoritas sains ke bidang diluar sains. Sedangkan bagi saintis barat, agama dianggap subjektif, tertutup dan sulit berubah. Keyakinan pada agamapun tidak bisa diterima karena bukan data publik yang dapat diuji ataupun dengan percobaan seperti halnya sains.

#### b. Independensi

---

<sup>92</sup> Zainal Abidin Bagir, Pengantar dalam Ian G Barbour terj E.R Muhammad, Juru Bicara Tuhan antara Sains da Agama (Bandung: Mizan, 2002), 17



Tidak semua saintis dapat terpengaruh untuk berkonflik dalam menghadapi sains dan agama. Ada sebagian yang menganut independensi, dengan memisahkan sains dan agama. Masing-masing mengakui keabsahan dan keeksistensinya masing-masing. Baik agama maupun sains dianggap mempunyai kebenaran sendiri-sendiri, yang terpisah antara satu dengan yang lain. Sehingga bisa hidup berdampingan dengan damai.<sup>93</sup> Tipologi Independensi menurut Barbour ini berpandangan bahwa sains berhubungan dengan fakta, dan agama mencakup nilai.

Ian G Barbour mengutip dari tokoh yang mempunyai pandangan tentang independensi yaitu, Karl Bath.<sup>94</sup> Menurutnya Tuhan adalah transendensi yang berbeda dari yang lain dan tidak bisa diketahui kecuali melalui pernyataan sikap. Keyakinan pada agama sepenuhnya bergantung pada kehendak Tuhan, bukan melalui penemuan manusia sebagaimana halnya sains. Para saintis bebas menjalankan misi mereka tanpa adanya kesinambungan dengan agama dan teologi. Teologi berdasarkan wahyu illahi, sedangkan sains dibangun atas penalaran dan pengamatan manusia.

### c. Dialog

---

<sup>93</sup> Armahedi Mahzar, *Revolusi Integralisme Islam : Merumuskan Paradigma Sains dan Teknologi Islami*, (Bandung: Mizan, 2004), 212

<sup>94</sup> Zainal Abidin Op.Cit, 66

Pandangan ini merupakan penawaran hubungan antara agama dan sains dengan interaksi yang lebih bermanfaat dari pada pandangan konflik dan independensi. Dalam pandangan ini agama dan sains terdapat kesamaan yang bisa didialogkan dan saling mendukung antara yang satu dengan yang lain. Salah satu bentuk dialognya adalah, membandingkan metode sains dan agama yang menunjukkan adanya perbedaan dan kesamaan. Barbour menyatakan bahwa dengan digunakannya model konseptual dan analogi untuk menjelaskan suatu hal yang tidak bisa dilihat atau diamati secara langsung.

Dalam pandangan ini dapat terwakilkan oleh pendapat Albert Einstein yang mengatakan bahwa "*Religion without science is blind: science without religion is lame*". Tanpa sains agama menjadi buta dan tanpa agama.

#### d. Integrasi

Pandangan ini dianggap sebagai pandangan yang melahirkan hubungan daripada pendekatan dalam dialog, dengan mencari titik temu diantara sains dan agama. Dalam hubungan integrasi ini ada beberapa pendekatan. *Pertama*, berawal dari bukti data ilmiah yang menegosiasikan bukti konklusif bagi keyakinan agama. Disamping itu untuk memperoleh kesadaran dan kesepakatan mengenai eksistensi Tuhan. *Kedua*, dengan menelaah

doktrin agama, dengan doktrin ilmiah. Maksudnya adalah keyakinan sebuah agama akan diuji dengan kriteria dan dirumuskan ulang sesuai dengan penemuan sains terkini.<sup>95</sup>

### **E. Teori Analisis Wacana Teun A. Van Dijk**

Wacana menurut Teun Van Dijk dimaknai sebagai bentuk interaksi sosial dalam masyarakat dan sekaligus sebagai ekspresi dan reproduksi kognisi sosial.<sup>96</sup> Dalam teori analisis wacana Teun A Van Dijk mengusung tiga elemen atau dimensi yang ditekankan dalam menganalisis suatu fenomena. Antara lain yaitu teks, kognisi sosial serta konteks sosial. Teun A. Van Dijk beranggapan bahwa teks saja tidak cukup untuk meneliti suatu wacana beberapa oleh karena itu Van Dijk menggabungkannya.<sup>97</sup>

#### **1. Dimensi Teks**

Menurut pandangan Guy Cook, dimensi teks tidak hanya berupa kata-kata yang terucap, akan tetapi semua jenis ekspresi komunikasi, ucapan, efek suara, citra gambar dan yang lainnya. Dengan kata lain, teks bisa diartikan sebagai keseluruhan bentuk bahasa.<sup>98</sup> Teks juga digunakan sebagai data yang asli dan nyata. Menurut Van Dijk hal ini merupakan data awal yang perlu diamati secara umum,<sup>99</sup> data harus asli tanpa melalui

---

<sup>95</sup> Ibid, 42

<sup>96</sup> Teun A Van Dijk, *“Discourse and Knowledge A Sociocognitive Approach”*, (Inggris: Cambridge CB2 8BS, 2014), 13

<sup>97</sup> Eriyanto, Loc. Cit

<sup>98</sup> Alex Sobur, *Analisis Teks Media* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset Cet. 7, 2016),

<sup>99</sup> Alex Loc.Cit

proses edit. Van Dijk mengemukakan bahwa suatu teks terdiri dari berbagai tingkatan. Van Dijk membaginya menjadi tiga struktur utama dalam mengamati teks, dalam hal ini tertuju pada sosial media Youtube yang mengundang Elon Musk dan Twitter Elon Musk.

Tabel 1: Struktur Teks Analisis Wacana Teun A. Van Dijk<sup>100</sup>

<b>Struktur Wacana</b>	<b>Hal Yang Diamati</b>	<b>Elemen</b>
<b>Struktur Makro</b> Makna Global atau Umum dari satu teks dengan cara mengamati topik yang diangkat pada suatu teks	<b>Tematik</b> Topik yang mengedapankan satu teks	Topik
<b>Superstruktur</b> Kerangka satu teks yang terdiri dari Pendahuluan isi penutup dan yang terakhir kesimpulan	<b>Skematik</b> Bagaimana pendapat tersebut dirangkai dalam satu teks	Skema
<b>Struktur Mikro</b> Makna dari suatu teks yang dapat diamati dari pilihan kalimat, pilihan kata, serta gaya yang digunakan dalam suatu teks	<b>Semantik</b> Makna yang ingin ditekankan dalam teks seperti memfokuskan pada satu sisi detail	Latar, detail, maksud, pranggapan
	<b>Sintaksis</b> Mengkaji bentuk serta susunan kalimat yang akan disampaikan	Bentuk kalimat, kohorensi dan kata ganti.
	<b>Retorik</b> Bagaimana cara penekanan dilakukan	Grafis, metafora, serta ungkapan atau ekspresi

a. Analisis Struktur Makro

<sup>100</sup> Muhammad Mukhlis dkk, *Analisis Wacana Kritis Model Teun A Van Dijk Pada Suatu Kabar Online Dengan Tajuk Kilas Balik Pembelajaran Jarak Jauh Akibat Pandemi Covid*, Jurnal Gerakan Aktif Menulis (Geram) Volume 8 No 2 (2020), 75

Pada analisis struktur makro memfokuskan pada pembedahan makna umum dari suatu teks yang dihadapkan pada khalayak media. Oleh karena itu hal ini dapat mengetahui bagaimana tujuan atau maksud umum dari teks yang diamati, dengan kata lain tema besar dalam suatu teks.

b. Analisis Superstruktur

Pada bagian analisis ini struktur wacana yang dikaji didalamnya terdiri dari pendahuluan, isi, penutup, yang mana berisi tentang pendapat yang dirangkai dalam teks yang ditulis.

c. Analisis Struktur Mikro

Pada analisis struktur mikro, peneliti mencoba menggabungkan tiga elemen yang ada didalamnya, yang terdiri dari semantik, sintaksis, dan retorik menjadi satu kesatuan dan saling berkaitan. *Semantik* sendiri fokus pada bagaimana poin utama yang ditekankan pada teks yang dianalisis. *Sintaksis* terfokus pada hal yang mengkaji susunan dan bentuk kalimat yang diajukan dalam sebuah teks. Sedangkan *retorik*, merupakan penekanan yang disajikan pada suatu teks. Wacana yang disodorkan dalam analisis superstruktur tentu memiliki poin, penekanan, dan fokus kalimat yang disajikan.

2. Kognisi Sosial

Kognisi sosial berangkat pada suatu anggapan yang ada dalam jiwa komunikator dalam memandang suatu fenomena. Van Dijk mendefinisikan kognisi sosial sebagai representasi sosial yang menjadi pengikat atau menyatukan kelompok sosial dalam bentuk pengetahuan, sikap, nilai, norma serta ideologi.<sup>101</sup> Kognisi sosial terbagi menjadi beberapa elemen yaitu pengetahuan, opini dan sikap serta ideologi. Secara singkat peneliti menelisik dan menganalisis kognisi pembuat teks yang dikaji dalam penelitian ini. Hal demikian dimaksudkan peneliti mampu memahami suatu fenomena yang terjadi di seseorang ataupun peristiwa tertentu. Dari analisis yang dirumuskan Teun A. Van Dijk memiliki intisari bagaimana pendekatan sosio kognitif dari seorang penulis atau penyaji teks wacana.

### 3. Konteks Sosial

Untuk meneliti suatu teks dibutuhkan adanya analisis konteks sosial dengan meneliti bagaimana wacana tentang peristiwa yang diciptakan dan dibangun dalam lingkungan sosial. Van Dijk mengatakan untuk meneliti suatu teks diperlukan juga bagaimana makna wacana yang terjadi di khalayak umum. Intinya analisis ini dilakukan untuk menunjukkan suatu makna wacana yang diterapkan bersama. Van Dijk

---

<sup>101</sup> Heryatmoko, *Critical Discourse Analysis ( Analisis Wacana Kritis)*, (Depok:Rajawali Pers, Cet 3, 2019), 103

juga beranggapan bahwa dalam analisis konteks sosial ada dua gagasan yaitu kekuasaan dan akses.<sup>102</sup>

Dari kajian teori diatas terkait tema penelitian, perlu sekiranya kita gunakan untuk membedah bagaimana Elon Musk memaknai sebuah agama dan Tuhan dengan statementnya yang disampaikan kepada kalayak umum melalui media sosial, yang tentu menjadi alternatif utama dalam mendapatkan perhatian masyarakat secara umum. Dengan demikian penelitian ini juga bisa dijadikan sebagai sumber pengetahuan yang perlu dikritisi oleh akademisi, masyarakat umum, maupun peneliti dimasa mendatang.



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

---

<sup>102</sup> Ibid, 271

## BAB III

### ELON MUSK DAN SAINS

#### A. Biografi Elon Musk



**Gambar 1.1**<sup>103</sup>

Elon Reeve Musk yang biasa dikenal dengan nama Elon Musk, lahir pada tanggal 28 Juni 1971 di Pretorika, Afrika Selatan. Seorang tokoh bisnis, pengusaha dan penemu yang berasal dari Amerika Serikat. Ia dikenal sebagai pendiri, CEO SpaceX, dan CTO, CEO dan arsitek produksi Tesla. Elon merupakan pendiri The Boring Company dan juga pendiri Neuralink dan OpenAI. Pendapatan Elon Musk yang diperkirakan 240 miliar US Dollar sampai April 2022.<sup>104</sup>

Lahir dari seorang ibu Maye Musk dari Kanada dan ayahnya Errol Musk dari Afrika.<sup>105</sup> Ibunya seorang model dari Regina Saskatchewan,

---

<sup>103</sup> Steve Jurvetson, <https://www.flickr.com/photos/jurvetson/18659265152/> ) diakses pada tanggal 17 Oktober 2022

<sup>104</sup> Forbes, *Elon Musk (Boring Company, which aim to defeat traffic, raised 7 million US Dollar in April 2022 at a 5,7 bilion valuation)* Diakses tanggal 17 Oktober 2022

<sup>105</sup> Elliot, Hannah (3 Maret 2012), *At Home With Elon Musk The : (Soon to be Bachelor Billionare* (Forbes, 2012), <https://www.forbes.com/sites/hannahelliott/2012/03/26/at-home->



Kanada, sementara ayahnya merupakan ahli elektromekanika, pilot dan juga seorang pelaut.

Elon Musk mempunyai adik laki-laki yang bernama Kimbal yang lahir pada tahun 1972 dan adik perempuan Tosca yang lahir pada tahun 1974. Neneknya berasal dari Amerika Serikat. Pada tahun 1980 orang tua Elon bercerai, yang akhirnya Elon harus ikut bersama ayahnya di Pretoria.

Sejak kecil, Elon Musk sangat senang membaca dan belajar. Pada saat umurnya menginjak 10 tahun, ia mulai tertarik dengan mempelajari teknik-teknik komputer. Menginjak umur 12 tahun, Elon sudah belajar pemrograman dan berhasil membuat dan menjual kode komputer pada sebuah majalah komputer untuk sebuah game yang Elon beri nama Blaster dengan harga \$500.<sup>106</sup>

Pada tahun 1989 Elon lulus dari Pretoria Boys High School dan pindah ke Kanada pada usia 17, karena menghindari wajib militer di Afrika Selatan. Pada tahun 1992, setelah belajar di Queen's University tepatnya di wilayah Kingston Ontario selama dua tahun Elon pindah ke Wharton School di Universitas of Pennsylvania dan mendapat gelar S1 dalam bidang fisika dan S1 bidang ekonomi. Elon kemudian pindah ke California untuk mengejar gelar Ph. D nya, dalam bidang fisika terapan tepatnya di Stanford. Hanya berlangsung dua hari akhirnya Elon keluar

---

[with-elon-musk-the-soon-to-be-bachelor-billionaire/?sh=7bcaa0fa729b](http://with-elon-musk-the-soon-to-be-bachelor-billionaire/?sh=7bcaa0fa729b)  
Oktober 2022

Diakses tanggal 17

<sup>106</sup> Belfiore, *Michael Orbit on a Shoestring*, (Rockteers: Herper Collins, 2007), 166

demi merealisasikan keinginannya untuk berwiraswasta di sektor internet, luar angkasa dan energi terbarukan.<sup>107</sup>

## **B. Filantropi Elon Musk**

Elon Musk merupakan ketua Musk Foundation yang fokusnya pada program filantropi di bidang pendidikan sains, kesehatan, dan energi hijau. Elon Musk juga merupakan anggota dewan pengawas X Prize Foundation, sebuah yayasan yang mempromosikan teknologi energi terbarukan. Elon juga menjadi anggota dewan pengawas California Institute of Technology dan juga anggota dewan Space Foundation, National Academies Aeronautics and Space Engineering Advisory Board.

Pada tahun 2010 Elon Musk memulai program multimiliar dolar melalui yayasannya, yang sumbangannya berupa sistem tenaga surya darurat di daerah bencana. Saat itu terjadi badai diwilayah Alabama yang memang daerahnya tidak tersentu oleh bantuan negara. Dapat digaris bawahi bahwa bantuan ini tidak ditunggangi oleh kepentingan komersial Elon.<sup>108</sup> Dan pada tahun 2011 Elon juga membantu menyumbangkan proyek tenaga surya ke Soma City tepatnya di Fukushima, Jepang, yang diterjang tsunami.<sup>109</sup>

Elon juga berencana membuat proyek “Mars Oasis” pada tahun 2001. Proyek ini dilakukan dengan membuat bangunan miniatur rumah

---

<sup>107</sup> Ibid, 166

<sup>108</sup> Bussiness Wire, “*Elon Musk and SolarCity Donate Solar Power Project to Coastal Response Center in Alabama*”, (Enchanced Online News: 2013)

<sup>109</sup> Elon Musk Donates Solar Power Project to Soma City in Fukushima Prefecture Japan, Business Wire

kaca uji coba di Mars, yang didalamnya berisi bahan makanan yang tumbuh ditanah regolith Mars.<sup>110</sup> Elon menunda proyek Mars Oasis dikarenakan ada masalah yang menghambat manusia untuk peradaban pengarang angkasa adalah keterbelakangan teknologi roket antar planet revolusioner. Hal ini sangat bisa membantu manusia menciptakan peradaban pengarang angkasa dengan jangka panjang, melalui spaceX.

### **C. Karier Elon Musk**

#### **1. Zip2**

Pada 1995, Elon beserta adiknya Greg dan Kimbal mendirikan Zip2, perusahaan perangkat lunak web, yang berasal dari dana sang pemodal mulia.<sup>111</sup> Perusahaan tersebut berdiri di kantor sewaan kecil daerah Palo Alto. Perusahaan ini memasarkan dan mengembangkan sebuah internet yang diperuntukkan pada insdustri penerbitan penunjuk arah, surat kabar, dan peta.<sup>112</sup> Perusahaan ini situsnya berjalan pada pagi hari dan Elon menulis kodenya pada malam hari, dilakukannya setiap hari. Sampai pada akhirnya Elon mendapatkan kontrak dengan New York Times dan Chicago Tribune.

#### **2. Paypal dan X.com**

---

<sup>110</sup> Mc Knight, John Carter, Elon Musk, Life Mars Foundation, Mars Now a Weekly column: Space Frontier Foundation, 2001)

<sup>111</sup> Strauss, Neil, Elon Musk: The Architect of Tomorrow, (Rolling Stone, 2017) <https://www.rollingstone.com/culture/culture-features/elon-musk-the-architect-of-tomorrow-120850/> diakses tanggal 1 November 2022

<sup>112</sup> Friedman, Josh, Entrepreneur Tries His Midas Touch in Space, (The Los Angeles Time)



**Gambar 1.2<sup>113</sup>**

Pada Maret 1999 Elon mendirikan layanan keuangan dalam jaringan bernama X.com. Elon merekrut eksekutif bisnis John Story dan Bill Harris sebagai investor dan Harris menjadi CEO perusahaan.

Perusahaan ini meluncurkan layanan pada Desember 1999 yang menyediakan kartu tunai internet dan rekening. Namun pada bulan Oktober tahun 2000 Elon memutuskan bahwa X.com akan menghentikan operasi perbankan internetnya dan akan fokus pada layanan uang Paypal saja.<sup>114</sup>

### 3. SpaceX



**Gambar 1.3<sup>115</sup>**

---

<sup>113</sup> <https://notablegiographies.com/news/Li-Qu/Musk-Elon.html#b>, diakses 1/11/2022

<sup>114</sup> Kidder, David, *The Startup Playbook: Secrets of the Fastest Growing Starts-Ups from the founding Entrepreneurs*, (San Francisco: Chronicle Books, 2013), 224-228

<sup>115</sup> Bill Ingalls, [http://www.nasa.gov/multimedia/imagegallery/obama\\_tour.html](http://www.nasa.gov/multimedia/imagegallery/obama_tour.html) (2010) diakses tanggal 1 November 2022

Pada bulan Juni 2022, Elon Musk mendirikan perusahaan ketiganya, Space Exploration Technologies, dan menjadi CEO dan CTO di perusahaan ini. Space X sendiri memproduksi dan mengembangkan wahana luncur antariksa serta memajukan teknologi roket. Elon mengaku dipengaruhi oleh Isaac Asimov dan memandang penjelajahan luar angkasa sebagai tahap utama untuk memperluas serta melestarikan kehidupan manusia.<sup>116</sup> Menurutnya kehidupan multiplanet bisa meredam ancaman terhadap keberlangsungan spesies manusia.

Manusia berevolusi selama jutaan tahun, akan tetapi dalam enam puluh terakhir, senjata atom muncul dengan potensi untuk memusnahkan manusia. Oleh karenanya Elon mendirikan perusahaan ini juga bertujuan untuk memperluas eksistensi manusia sampai keluar bumi.

#### 4. Tesla Motors



**Gambar 1.4<sup>117</sup>**

Elon Musk merupakan salah satu pendiri Tesla Motors dan saat ini menjabat sebagai kepala desain produk. Ketertarikan Elon tentang mobil

---

<sup>116</sup> Carrol, Roy, Elon Musk's Mission to Mars, (The Guardian, 2013)

<sup>117</sup> Steve Jurvetson, <https://commons.wikimedia.org/w/index.php?curid=20512989>, (2010), diakses 1 November 2022

listrik sudah lama sebelum pendirian Tesla Motors. Tesla Motors awalnya membuat Tesla Roadster dan mobil sport listrik. Disamping itu Tesla juga menjual sistem powertrain listrik ke Daimler untuk mobil Mercedes A Class dan Smart EV ke Toyota. Elon juga berhasil menggaet Daimler dan Toyota sebagai penanam modal jangka panjang di Tesla.<sup>118</sup>

## 5. Solar City

Elon Musk merupakan pengusung konsep Solar City sedari awal. Solar City adalah penyalur sistem tenaga surya terbesar di Amerika Serikat. Motivasi berdirinya Solar City adalah melawan pemanasan global. Tahun 2012 Elon mengumumkan bahwa Solar City dan Tesla bekerjasama memanfaatkan baterai mobil listrik untuk mengurangi dampak panel surya terhadap listrik kota.<sup>119</sup> Elon berkomitmen dalam membangun fasilitas produksi canggih Solar City yang akan menjadi pabrik surya terbesar di Amerika Serikat tepatnya di Buffalo, New York pada tanggal 17 Juni 2014.<sup>120</sup>

## 6. Hyperloop

---

<sup>118</sup> Elon Musk, The Secret Tesla Motors Master Plan (just between you and me), Tesla Motor: 2006, <https://www.tesla.com/blog/secret-tesla-motors-master-plan-just-between-you-and-me>, diakses 1 November 2022

<sup>119</sup> Diggelen, Alison, Tesla and Solar City Collaborate on Clean Energy Storage, 2012, <https://web.archive.org/web/20150531235119/http://blogs.kqed.org/climatewatch/2012/04/24/tesla-and-solarcity-collaborate-on-clean-energy-storage/>, diakses 1 November 2022

<sup>120</sup> Smith, Aaron, Elon Musk's Sunny Plans for Buffalo, (CNN Money, 2014)

Elon Musk meluncurkan mode transportasi baru yang akan menghubungkan Wilayah teluk San Fransisco dan Los Angeles Raya tepat pada tanggal 12 Agustus 2013. Hyperloop merupakan perjalanan udara subsonik. Hypeerloop juga diklaim memiliki waktu tempuh yang pendek dari pesawat komersial.

#### 7. Open AI

Elon mendirikan OpenAI pada Desember 2015, merupakan perusahaan riset kecerdasan buatan, yang bertujuan mengembangkan kecerdasan umum buatan dengan cara yang aman dan bermanfaat bagi umat manusia.<sup>121</sup>

#### 8. The Boring Company

Berawal dari Elon terjebak kemacetan, dan mengirim tulisan di Twitter bahwa dia akan membuat mesin bor terowongan dan akan dimulai.

Dan perusahaan inilah yang mewujudkan keinginan Elon Musk. Baginya kemajuan yang menggembirakan adalah berencana membuat terowongan tersebut dalam waktu satu bulan atau lebih.<sup>122</sup> Terowongan ini dioptimalkan untuk kendaraan listrik

---

<sup>121</sup> Markoff, John, *Artificial Intelligence Research Center Is Founded by Silicon Vally Investor*, (The New York, 2015)

<sup>122</sup> Parnell, Elon Musk Teases Traffic-Busting Tunneling Firm “The Boring Company”, (Fortune, 2017) <https://fortune.com/2017/01/25/elon-musk-tesla-boring-company-traffic-solution/>, diakses 1 November 2022



**Gambar 1.5**<sup>123</sup>

Foto diatas merupakan diskusi Elon Musk dengan badan pengawas pada 26 Januari 2017 membahas mengenai The Boring Company.

## 9. Neuralink

Elon Musk mendirikan Neuralink pada tahun 2016, sebuah perusahaan starup untuk mengintegrasikan otak manusia dengan kecerdasan buatan. Perusahaan ini menciptakan perangkat yang bisa ditanamkan dalam otak manusia. Neuralink dibuat agar membantu manusia bergabung dengan perangkat lunak dan bisa mengimbangi kemajuan dalam kecerdasan buatan. Perangkat ini banyak sekali memori untuk bayaknya interaksi langsung dengan perangkat.

Startup Neuralink membuat gebrakan baru pada tahun 2017, dengan mengeluarkan teknologi baru, dengan memasang alat Matrix. Yang diklaim alat ini mampu menghubungkan otak manusia secara langsung ke komputer. Dengan diciptakan alat ini juga membantu manusia bersaing dengan robot masa depan. Kecerdasan Buatan dan pembelajaran

---

<sup>123</sup> Steve Jurvetson, from Menlo Park, USA - Elon Musk at TED 2017, CC BY 2.0, <https://commons.wikimedia.org/w/index.php?curid=72830002> diakses 1 November 2022



mesin akan membuat komputer begitu canggih Musk mengatakan bahwa teknologi inilah yang akan menyerupai Tuhan, sehingga manusia perlu meanamkan saraf di otak mereka agar bertahan hidup.<sup>124</sup>

## 10. Twitter

Pada Januari 2022 Elon Musk mulai membeli saham Twitter mencapai 5% saham pada bulan Maret 2022. Elon juga yakin bahwa ia mengatakan ingin serius membangun alternatif Twitter, sebagai platform untuk kebebasan berbicara dan juga memastikan apakah Twitter akan merusak demokrasi. Pada bulan April saham di Twitter naik mencapai 9%. Hal ini menjadikan Elon Musk pemegang saham terbesar.<sup>125</sup> Pada bulan Oktober lalu Elon Musk berhasil mengambil alih Twitter, setelah melalui proses yang cukup panjang.

### D. Elon Musk dan Sains

Para ilmuwan acap kali mempunyai ambisi untuk menemukan berbagai teori baru dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang dimiliki dan lebih tinggi tingkatannya dan bahkan tidak bisa dijangkau oleh orang awam. Namun bisa dijadikan acuan juga bahwa walaupun mereka mempunyai ide yang sangat cemerlang bisa saja tanpa disadari mereka

---

<sup>124</sup> Tachta Citra, Ciptakan Teknologi Matrix, Elon Musk: "Ini menyerupai Tuhan", <https://techno.okezone.com/read/2017/08/28/56/1764636/ciptakan-teknologi-matrix-elon-musk-ini-menyerupai-tuhan> , diakses tanggal 4 November 2022

<sup>125</sup> Reed Albergotti, *Elon Musk delayed filing a form and made \$156 million*, The Washington Post. (2022) <https://www.washingtonpost.com/technology/2022/04/06/musk-twitter-sec/> , diakses tanggal 6 November 2022

berfikir bahwa ada yang jauh lebih tinggi derajatnya dari manusia dan ada yang mengatur semuanya.

Para studi keilmuan menjelaskan bahwa alam semesta ini sebenarnya tidak bisa bertahan lebih dari satu detik. Sebut saja Big Bang yang seharusnya memproduksi jumlah yang sama antara matter dan antimatter, karena jika tidak maka semesta akan hancur. Namun jika matter lebih banyak dan alam semesta tercipta, inilah yang tidak akan bisa dijelaskan oleh seorang ilmuwan.

Ada juga partikel Higgs Boson atau Partikel Tuhan, sangat sulit dijelaskan karena benda apapun termasuk alam semesta harus mendapatkan massa. Jika tidak maka alam semesta pun tidak ada secara nyata.

Pada tahun 2003, Nick Bostrom mengungkapkan bahwa alam semesta merupakan simulasi komputer.<sup>126</sup> Teori seperti ini yang diterima oleh pegiat sains yakni Elon Musk. Perihal ini yang mendukung pendapat bahwa harus ada yang membangun dan mengatur simulasi ini. Karena alam semesta diimani akan menemui titik kehancurannya, ilmuwan percaya bahwa manusialah yang dapat mendeteksi batas alam semesta.

Dihubungkan dengan era sekarang yang mana sainslah yang lebih unggul dari pada agama. Bisa jadi era sekarang keterpinggiran agama

---

<sup>126</sup> Nick Bostrom, Argumen Simulasi, (Channel Youtube: Scince Technology and the Future, 2013) <https://youtu.be/nnl6nY8YKHs> diakses tanggal 6 November 2022

mulai muncul. Namun jika ditelisik para ilmuwan juga membuktikan adanya Tuhan dengan berbagai penelitian yang dilakukan. Karena sejatinya para ilmuwan menemukan hal-hal sedemikian rupa melalui penelitian secara mendalam. Ilmuwan juga menelisik mengapa manusia menggunakan penalaran analitis yang pasti asosiasinya ke sains, serta alasan moralitas yang ada hubungan erat dengan keimanan atau agama.

#### **E. Elon Musk: Agama dan Tuhan**

Perkembangan teknologi yang kian menjangkrit di masyarakat. Terlebih media sosial yang sudah menjadi konsumsi masyarakat di era sekarang. Dengan adanya media sosial sendiri interaksi antar individu maupun kelompok semakin mudah dalam berpartisipasi, menciptakan isi dengan cepat. Seperti halnya *chattingan* di whatsapp dan di media lainnya.<sup>127</sup> Bahkan jika melihat jangkauan yang lebih luas, media sosial merupakan tempat bertukar informasi dari semua bidang, seperti ekonomi, pembengunan, pendidikan bahkan mengenai interaksi keagamaan acap kali diperbincangkan didalamnya. Mulai dai kanal Facebook, Instagram, Yotube, Twitter dan Website.

Oleh karenanya dalam penelitian kualitatif ini Objek penelitian berupa teks yang diambil dari media sosial yaitu Youtube. Youtube adalah organisasi yang diklaim oleh Google, yang dibuat Chad Hurley, Steve

---

<sup>127</sup> Muhammad Yusi Kamhar, Erna Lestari, "Pemanfaatan Sosial Media Youtube Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi", *Intelegensi : Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 1 (2 Juni 2019), 2

Chen, dan Jawed Karim pada Februari 2005. Semenjak awal munculnya, Youtube diterima dengan bagus oleh kalayak. Youtube merupakan Video yang berbasis web, yang berguna unytuk mencari, melihat, dan menawarkan sebuah rekaman dari belahan dunia mana saja melalui web.<sup>128</sup>

Media sosial sering kali mengalami dinamika yang sangat signifikan, dimana banyak memberikan manfaat. Bisa selalu *update* segala aktivitas media sosial dan beria teraktual baik yang diketahui oleh banyak kalangan maupun tidak.<sup>129</sup>

Berbicara tentang media sosial, dalam beberapa kanal Youtube Elon yang seorang penggulat sains dan teknologi yang selalu menjadi bintang tamu dimana-mana terlebih pada acara pocast yang ada dalam kanal Youtube. Elon selalu hadir dengan membawa argumennya tentang sains, teknologi dan tidak lupa tentang Tuhan dan Agama.

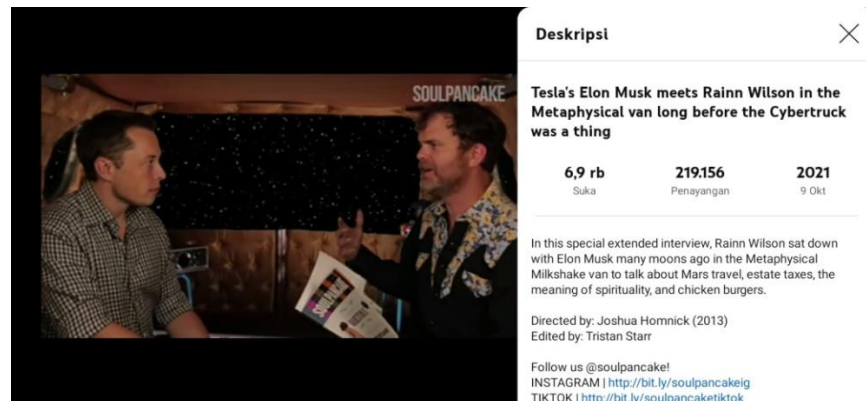
Jadi melalui Youtube ini, peneliti menghimpun data dari konten di dua kanal Youtube Video yaitu, Soul Pancake dan The BabyLon Bee. Didalamnya ada pengungkapan Elon Musk mengenai Agama dan Tuhan.

#### a. Youtube Participant

---

<sup>128</sup> Dian Budiargo, *Berkomunikasi Ala Net Generation* (Jakarta: PT Elex Media, 2015), 47

<sup>129</sup> Fahmi Anwar, "Perubahan dan Permasalahan Media Sosial", *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora dan Seni*, Vol 1 No1( April 2017), 139



Kanal Youtube Participant merupakan saluran organisasi induk yang menayangkan program TV “Soul Pancake” yang tayang di stasiun TV Los Angeles California, Amerika. Pendiri saluran Participant ini adalah Rainn Wilsonn, Joshua Homnick, dan Devon Gundry. Saluran Youtube ini memiliki 3,48 juta subscriber, dengan 1,5 ribu video di dalamnya per 14 November 2022.<sup>130</sup> Perusahaan media Participant sendiri berdedikasi pada hiburan yang menginspirasi penonton untuk terlibat dalam perubahan sosial yang positif.

Rainn Wilson merupakan Host di program Soul Pancake, dengan nama segmen “Metaphysical Milkshake”. Dalam segmen ini, program Soul Pancake mengundang Elon Musk sebagai bintang tamu. Menurut saluran Youtube Participant, podcast yang mengundang Elon Musk ini merupakan wawancara khusus dan terpanjang dari beberapa episode sebelumnya di program acara Soul Pancake.

<sup>130</sup> Channel Youtube Participant, <http://www.youtube.com/c/Participant>, diakses 14 November 2022

Saluran youtube Participant mendeskripsikan di lamannya bahwa segmen ini berbicara mengenai perjalanan Elon Musk ke Mars, pajak tanah, makna spiritualitas dan burger ayam. Segmen ini berlangsung dalam waktu 25 menit 11 detik. Segmen ini berjudul “*Tesla’s Elon Musk Meets Rainn Wilson in the Metaphysical van long before the Cybertruck was a thing*” (Elon Musk dari tesla bertemu Rainn Wilson di Van Metafisik jauh sebelum Cybertruck menjadi sesuatu).

Peneliti memetakan bagian dari wawancara di youtube Participant dari detik pertama hingga terakhir sebagai berikut:

<b>Waktu</b>	<b>Keterangan</b>
0:00	Intro
0:36	Elon memulai percakapan dengan membahas mengenai burger yang dimakan Rainn Wilson
1:20	Mengenai nama binatang yang diterima Elon Musk
1:37	Elon dibesarkan di Afrika Selatan dan mengenai keikutsertaan Elon menjadi tentara
2:03	Elon sebagai pendiri motor Tesla
2:28	Perusahaan perangkat lunak dan pengembangan bisnis online Paypal Elon Musk
3:28	Tentang pajak tanah yang harus dinaikkan sehingga saat meninggal mendapatkan asuransi yang banyak
4:23	Penghindaran dalam penciptaan aristokrasi kekayaan dan lebih mementingkan yayasan amal
5:47	Seputar Elon pergi ke Mars
10:27	Sains tentang perubahan iklim yang berhenti
11:33	Pemanasan global

15:28	Penemuan baru Elon Musk (baju terbang dengan menggunakan tenaga surya)
16:55	Tentang singularitas <sup>131</sup>
17:37	<b>Elon diberikan pertanyaan, apakah Elon Musk mempunyai makna kehidupan spiritual tentang agama secara spesifik dan yang berada di luar fisik dan materi (Tuhan)</b>
19:00	<b>Mendefinisikan Tuhan lebih dekat dengan menjadi sains, hukum yang mendorong sains karena sains benar-benar mengukur, host menanyakan jadi apa yang diukur.</b>
20:33	Perjalanan ruang angkasa
21:57	Anak muda yang harus mengembangkan ide besar
22:45	<b>Kepercayaan Elon Musk dan yang disembah saat ini</b>
23:59	<b>Sains dan Agama</b>

Dari penjelasan bagian-bagian segmen pada acara podcast ini, peneliti menemukan ungkapan Elon tentang Tuhan dan Agama. Pada waktu ke 17: 37, host Rainn Wilson memberikan pertanyaan, “*Do you have spiritual life?*”(Apakah anda memiliki kehidupan spiritual?). Elon menghususkan lagi tergantung pada apa makna spiritualnya. Kemudian host memberikan pernyataan ada satu kata yang perlu didefinisikan untuk semua, atau beberapa orang yang lebih spesifik yaitu agama dan tentang kehidupan manusia yang berada diluar fisik dan materi. Jadi bisa dikatakan bahwa host menanyakan makna spiritual agama yang diyakini Elon Musk

---

<sup>131</sup> Singularitas merupakan lokasi ruang waku dimana bidang gravitasi benda langit diprediksi menjadi tak hingga oleh relativitas umum dengan cara yang tidak bergantung pada sistem koordinat

serta makna kehidupan manusia yang diluar fisik dan materi. Elon menjelaskan bahwa dia memiliki beberapa dimensi, di mana pikiran itu ada sesuatu, namun dia tidak yakin pada hal itu.

Elon juga menjelaskan ada beberapa manifestasi pikiran dengan yang diketahui berbeda dari dimensi fisik. Maksudnya adalah pasti ada hal yang tidak mengerti tentang alam semesta. Tetapi, Elon dalam hal ini kurang yakin; ia mengatakan bahwa, *"We have been watched by a super consciousness of our every move and others, this kind of evaluation is against some criteria that you know, and deciding whether we will go to one place or another when we die is probably not right in my opinion"* (Kita telah diawasi oleh kesadaran yang super dari setiap gerakan kita dan orang lain, semacam evaluasi ini bertentangan dengan beberapa kriteria yang anda ketahui, dan memutuskan apakah kita akan pergi ke suatu tempat atau tempat lain ketika kita mati itu mungkin tidak benar menurut saya).<sup>132</sup>

Pada menit ke 19:00 pembahasan lebih menjurus ke Tuhan dan sains, dengan host memberikan pertanyaannya mengenai apa yang diukur oleh sains, karena host Rainn Wilson percaya adanya Tuhan. Host menjelaskan Elon mendefinisikan Tuhan lebih dekat dengan menjadi seperti sains, energi hukum yang mendorong sains karena sains benar benar mengukur. Elon diberi pertanyaan, apa yang diukur oleh sains. Elon

---

<sup>132</sup> Channel Youtube Participant, <http://www.youtube.com/c/Participant>, diakses 14 November 2022



menjelaskan bahwa,"*Do I think there is some sort of master intelligence that designed all these things, I don't think so because then you have to say, where did that master intelligence come from? I think really you can explain this with the basic laws of physics, complex phenomena from simple elements*"(Apakah saya pikir ada semacam master intelijen yang merancang semua hal ini?, saya rasa tidak karena kemudian anda harus mengatakan, dari mana asal kecerdasan master itu? saya pikir sungguh anda dapat menjelaskan ini dengan hukum dasar fisika, fenomena kompleks dari elemen sederhana), papar Elon Musk. Dia juga menambahkan bahwa di seluruh dunia ini bisa menjadi mimpi, diibaratkan simulasi sendiri adalah video game tingkat lanjut dan betapa realitisnya mereka mendapatkan sesuatu yang diinginkan. Tuhan merupakan peretas, menciptakan game komputer. Dia (Tuhan) mengawasi kita mencoba membuat design yang lebih baik, yang mungkin kita menyebutnya evolusi. Elon lebih memercayai bahwa Tuhan merupakan Wifi Galactic.

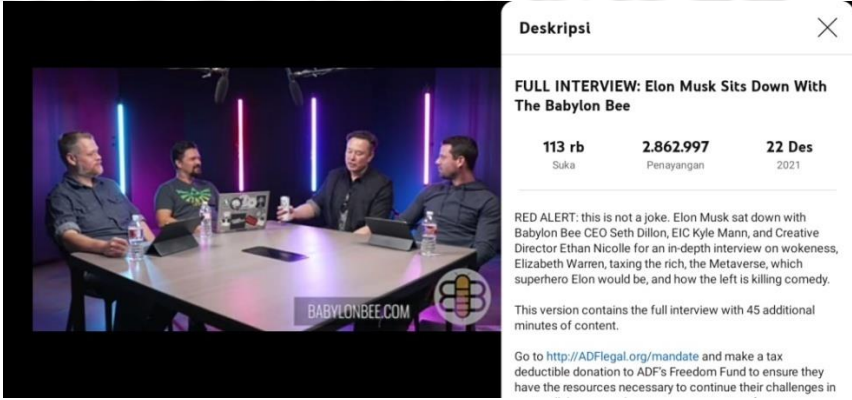
Selanjutnya pada 22:45 menit terakhir host dalam podcast ini bertanya "*what do you worship now Elon?*" (apa yang kamu sembah sekarang Elon?). Elon menjelaskan "*well, I don't really worship anything, but I devote myself to the advancement of mankind using technology*" (baik, saya tidak benar-benar memuja apapun, tetapi saya mengabdikan diri untuk kemajuan umat manusia menggunakan teknologi).

Terakhir pada menit ke 23: 59, apakah sains dan agama bisa hidup berdampingan, Elon menjawab, "*probably not*"(mungkin tidak), namun

hal ini memancing host untuk bertanya apakah Elon berdo'a, Elon menegaskan *"I did not pray, when I almost died of malaria"* (saya tidak berdo'a, ketika saya hampir mati karena malaria).

Pada akhir video inipun Rainn Wilson sebagai host juga mengatakan kepada khalayak, yaitu *"what is the question one of the world's greatest entrepreneurs is here, what are your ideas to become a great entrepreneur like Elon and what big dreams do you want to pursue, which makes the world a better place to take humanity to the next level. Can you write in the comment section below, see you"* (apa pertanyaan salah satu pengusaha terhebat dunia ada di sini, apa ide kalian untuk menjadi pengusaha besar seperti Elon dan impian besar apa yang ingin Anda kejar, yang membuat dunia menjadi tempat yang lebih baik untuk membawa umat manusia ke tingkat selanjutnya. Dapatkah anda menulis di kolom komentar bawah yaa, sampai jumpa").

#### b. Youtube The BabyLon Bee



**Deskripsi**

**FULL INTERVIEW: Elon Musk Sits Down With The Babylon Bee**

**113 rb** **2.862.997** **22 Des**  
Suka Penayangan 2021

RED ALERT: this is not a joke. Elon Musk sat down with Babylon Bee CEO Seth Dillon, EIC Kyle Mann, and Creative Director Ethan Nicolle for an in-depth interview on woke-ness, Elizabeth Warren, taxing the rich, the Metaverse, which superhero Elon would be, and how the left is killing comedy.

This version contains the full interview with 45 additional minutes of content.

Go to <http://ADFFlegal.org/mandate> and make a tax deductible donation to ADF's Freedom Fund to ensure they have the resources necessary to continue their challenges in

Saluran youtube The BabyLon Bee ini merupakan kanal yang berisikan podcast. Saluran youtube dengan 1 juta Subscriber, dengan 826 video di dalamnya, mempunyai deskripsi Channel “Sumber terpercaya Anda untuk satire berita Kristen”. Pendiri Channel ini adalah Adam Ford, yang sekarang dimiliki oleh Seth Dillon, dan redaksi yang dipimpin oleh Kyle Mann, yang bertempat di 110 Front Street Suite 300, Jupiter, Florida, Amerika Serikat. The BabyLon Bee banyak membahas isu politik, agama, peristiwa terkini dan tokoh masyarakat.

Dalam satu episode, mereka mengundang Elon Musk sebagai narasumber di dalamnya. Pada episode ini ditayangkan tepat pada tanggal 22 Desember 2021, dengan judul *“Full Interview: Elon Musk Sits Down With The Babylon Bee* (Wawancara Lengkap: Elon Musk Duduk Bersama Babylon Bee). Saluran Youtube BabyLon Bee merupakan organisasi Kristen dan merupakan saluran pelayanan umat Kristiani.

Podcast ini berjalan dengan waktu 1 jam 39 menit 47 detik, Isi podcast ini peneliti simpulkan bahwa ada beberapa poin mendalam terkait kebangkitan, Elizabeth Waren, beban orang kaya, Metaverse, yang menjadi Superhero Elon dan bagaimana tersisa komedi pembunuhan. Berikut adalah kesimpulan dari Podcast di Youtube BabyLon Bee sampai pada pembahasan mengenai Tuhan dan Agama menurut Elon Musk:

<b>Waktu</b>	<b>Keterangan</b>
0:00	Pengantar (Intro)

0:43	Wawancara dimulai
2:50	Pembahasan mengenai Elon di California
4:10	Elon on the onion dan SNL terbangun
7:44	Virus pikiran yang terbangun
9:00	Penurunan tingkat kelahiran baru-baru ini, kelebihan populasi 10.10 Elon tentang masa depan energi berkelanjutan
13:23	Kembali ke topik keterjagaan
15:18	Elizabeth warren, mengenai pajak
16:07	Elon berbicara tentang pajak, kekayaan saham opsi, Tesla dan SpaceX
24:40	Elon tentang perusahaan permanennya dan peran perusahaan pada umumnya
28:40	Siapa yang meminta wawancara dan CNN
29:45	Pertanyaan mengenai apakah Elon akan menjadi Ironman, Batman atau semacamnya
32:58	Elon di Metaverse
37:24	Pertanyaan pada Elon tentang bagaimana karir dimulai, apa yang mendorongnya untuk terus maju, misi Tesla dan SpaceX, iklim perubahan, spesies multiplanet, kemanusiaan, alien
59:28	Robot dan AI, Pemerintah dan Regulasi
1:10:50	Seputar Neuralink
<b>1:22:28</b>	<b>Elon disinggung apakah dia termasuk Calvinis atau Armanian<sup>133</sup></b>

<sup>133</sup> Calvinisme dan Arminianisme merupakan dua sistem teologia yang berupaya menjelaskan hubungan antara kedaulatan Tuhan dan tanggung jawab manusia dalam kaitannya dengan keselamatan. Calvinisme adalah sistem teologis dan pendekatan terhadap kehidupan Kristen yang menekankan kedaulatan pemerintah Allah atau Tuhan atas segala sesuatu. Segala sesuatu ini yang dimaksud adalah keagungan Allah, yaitu ada rasa ketakutan yang mendalam terhadap Allah setelah melihat kebesarannya. Sedangkan Arminianisme adalah sebuah ajaran keselamatan didalam pemikiran Kristen Protestan. Doktrinal Arminianisme sendiri merupakan

<b>1:23:51</b>	<b>Elon diberi pertanyaan mengenai apakah Elon bisa menambahkan satu buku ke dalam Al-kitab,(Elon melakukan perjalanannya dengan makna hidup)</b>
<b>1:33:25</b>	<b>Pertanyaan mengenai maukah Elon menerima Yesus ke dalam hidup sebagai Tuhan dan juru selamat, (Elon tentang Yesus, Al Kitab, dan Prinsip-prinsip Kristen)</b>

Peneliti terfokus pada pernyataan-pernyataan Elon Musk yang menyinggung Tuhan dan Agama. Di waktu terakhir inilah Elon mulai membahas mengenai Tuhan dan Agama yang juga dikarenakan pertanyaan dari Host BabyLon Bee. Sesuai dengan pernyataan di atas pada waktu 1:22:28, Elon disinggung mengenai apakah dia seorang calvinis atau armanian. Host bertanya pada Elon, “*Are you more of a calvinist or an armenian?*”<sup>134</sup> (Apakah kamu lebih dari seorang calvinis atau armenian?” Elon menjelaskan bahwa pikirannya akan mengatakan determinisme), dan hatinya mengatakan bahwa Elon berkata sangat baik.<sup>135</sup> Menurutnya, ketika dewasa cukup lucu, karena Elon Musk pergi ke sekolah minggu tepatnya di gereja Inggris. Namun di sisi lain, Elon juga dikirim ke Pra sekolah Ibrani meskipun Elon bukan seorang Yahudi. Tetapi, walaupun

---

tindakan manusia mempunyai kewenangan yang lebih besar dari kedaulatan Allah dan membuat Allah tunduk kepada tindakan manusia dan bukan manusia yang tunduk pada tindakan Allah. (Lihat: <https://www.gotquestions.org/Indonesia/Calvinisme-Arminianisme.html>).

<sup>134</sup> Determinisme adalah keyakinan filosofis bahwa semua peristiwa terjadi akibat dari adanya beberapa keharusan dan karenanya tak terelakkan. Determinisme adalah aliran filsafat yang berpendapat bahwa manusia tidak mempunyai kebiasaan untuk berbuat. Segala sesuatu dalam alam ini diatur oleh sebab musabab, manusia tidak terkecuali. (Lihat: Bob Doyle (2011), *A List of a dozen varieties of Determinism is Provided, Free Will: The Scandal in Philosophy*. I-Phi Press, 145-146)

<sup>135</sup> Channel Youtube BabyLon Bee, *Full Interview: Elon Musk Sits Down With The Babylon Bee*, <https://youtu.be/jvGnw1sHh9M> diakses tanggal 13 November 2022

dia bukan seorang Yahudi, Elon tetap bernyanyi pada hari itu dan Yesus bersamanya.

Selanjutnya pada waktu 1:23:51 diberi pertanyaan mengenai Elon Musk bisa menambahkan buku di dalam Al kitab.<sup>136</sup> Elon Musk menjelaskan, bahwa Elon dapat memiliki bab melewati wahyu, dalam ucapannya dia mengatakan *“Like is there a happy ending here? part two happy ending revelation”* (seperti apakah ada akhir yang bahagia di sini? wahyu bagian dua akhir yang bahagia). Di menit bagian ini host menanyakan apakah dengan pernyataan Elon Musk, apakah semua orang harus membaca bagian dua akhir bahagia ini. Namun, respon Elon yang sangat tidak disangka, dia mengatakan *“how many people actually read the Bible”* (berapa banyak orang-orang yang benar-benar membaca Al-Kitab), maksudnya seseorang kebanyakan tidak serius dalam membaca Al-Kitab. Dipernyataan ini pula, Elon mengungkapkan bahwa sewaktu kecil dia mengalami krisis eksistensial Dia mencoba mencari tahu apa arti hidup, hingga menemukan bahwa semua tidak berarti apa-apa, melalui buku agama yang Elon baca termasuk salah satunya Al-Kitab. Karena Al-Kitab sendiri tidak mengajarkan apa yang terjadi pada saat sekolah minggu dilaksanakan. Oleh karenanya Tuhan pasti akan berubah pikiran dari perjanjian lama ke perjanjian baru. Hal menurut Elon Tuhan sebagai pendendam di perjanjian lama. Buku yang ingin Elon Musk masukkan pada Al-Kitab adalah **The Hitchhiker’s Guide to the Galaxy**.

---

<sup>136</sup> Channel Youtube BabyLon Bee, *Full Interview: Elon Musk Sits Down With The Babylon Bee*, <https://youtu.be/jvGnw1sHh9M> diakses tanggal 13 November 2022

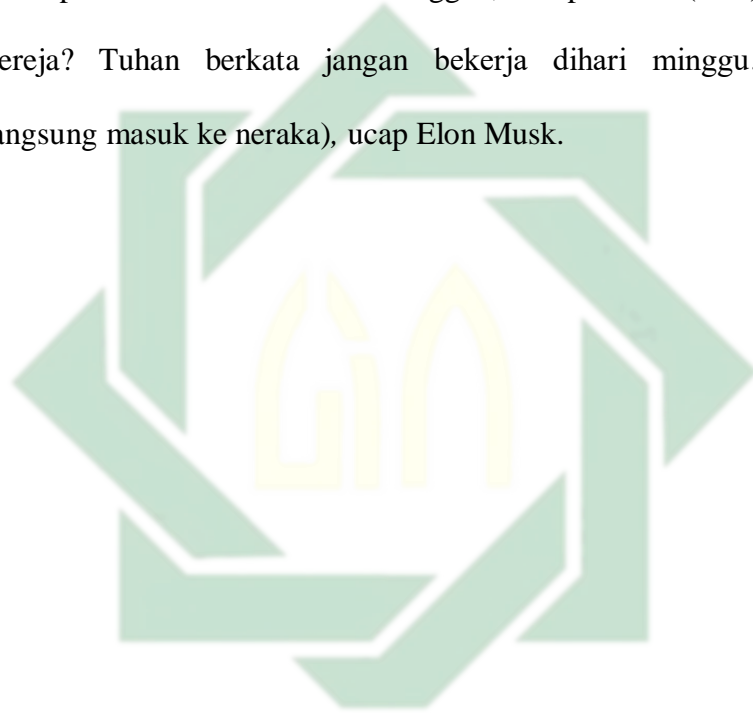
Di samping itu, pada waktu 1:33:25, host Youtube saluran BabyLon Bee mempertanyakan apakah Elon mau menerima Yesus, sebagai Tuhan dan juru selamat. Elon mengatakan bahwa, *“I agree with the principles that Jesus advocated. And there is some great wisdom in Jesus' teachings”* (saya setuju dengan prinsip-prinsip yang Yesus anjurkan. Dan ada beberapa kebijaksanaan besar dalam ajaran Yesus) Elon melanjutkan, *“Things like turning the other cheek, are very important to the opponent of an eye for an eye. An eye for an eye makes everyone blind”* (Hal-hal seperti membalikkan pipi yang lain, sangat penting bagi lawan dari mata ganti mata. Mata ganti mata membuat semua orang buta)<sup>137</sup> Elon juga menjelaskan bahwa pengampunan itu penting dan memperlakukan orang seperti kita ingin diperlakukan, kasihilah sesamamu seperti kamu mengasihi dirimu sendiri. dia mengklaim apa yang dikatakan Einstein, *“as Einstein said 'I believe in Spinoza's God, who reveals himself in the ordered harmony of the existing, not a God who is concerned with human fate and action”* (seperti yang dikatakan Einstein ‘saya percaya pada Tuhan Spinoza, yang mengungkapkan dirinya dalam harmoni yang teratur dari yang ada, bukan Tuhan yang memperhatikan nasib dan tindakan manusia). Namun dia juga mengklarifikasi jika Yesus ingin memberikan selamat pada Elon, maka ia tidak akan menghalangi jalannya.

“

---

<sup>137</sup> Channel Youtube BabyLon Bee, *Full Interview: Elon Musk Sits Down With The Babylon Bee*, <https://youtu.be/jvGnw1sHh9M> diakses tanggal 13 November 2022

Sebagai akhir dari podcast di kanal Youtube BabyLon Bee, Elon sempat berkelakar tentang keyakinan orang kristen yang dilarang bekerja di hari minggu. *“Why do we worship on Sundays, why don't you (the host) go to church? God said don't work on Sunday...you'll go straight to hell”* (Kenapa kita beribadah di hari minggu?, kenapa kamu (host) tidak pergi ke gereja? Tuhan berkata jangan bekerja dihari minggu...kalian akan langsung masuk ke neraka), ucap Elon Musk.



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A



## BAB IV

### ANALISIS DATA

Teori yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah, analisis wacana yang digagas oleh Teun A Van Dijk. Dengan ini menggabungkan tiga dimensi yang ada, yakni teks, konisi sosial, dan konteks sosial. Ketiga dimensi ini harus dikaji untuk mengetahui berfikir Elon Musk mengenai Tuhan dan Agama di media sosial, khususnya channel youtube. Sehingga, kita bisa menelaah seperti apa Elon mendefinisikan keduanya di era perkembangan teknologi dan sains yang pesat saat ini.

#### A. Teks

Pada elemen teks, Van Dijk menyatakan bahwa hal ini adalah data awal yang perlu diamati secara umum dan global.<sup>138</sup> Secara khusus Van Dijk membagi teks menjadi 3 struktur utama dalam mengamati suatu tulisan, Yaitu struktur makro, super struktur, dan struktur mikro.

##### 1. Analisis strukturmakro

Strukturmakro ini, terfokus bagaimana membedah makna umum dari suatu teks yang disajikan pada khalayak media sosial seperti Agama dan Tuhan dalam Prespektif Elon Musk. Adapun elemen yang dianalisis yaitu tematik.<sup>139</sup> Dari tema ini akan diketahui

---

<sup>138</sup> Alex Sobur, Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Farming, (Bandung:PT Remaja Rosda Karya, 2018), 74

<sup>139</sup> Ibid, 74

masalah dan tindakan yang diambil oleh komunikator. Pada video di Channel Youtube Participant yang bertajuk *“Tesla’s Elon Musk Meets Rainn Wilson in the Metaphysical van long before the Cybertruck was a thing”* (Elon Musk dari tesla bertemu Rainn Wilson di Van Metafisik jauh sebelum Cybertruck menjadi sesuatu) dan kanal Youtube BabyLon Bee yang bertajuk *“Full Interview: Elon Musk Sits Down With The Babylon Bee* (Wawancara Lengkap: Elon Musk Duduk Bersama Babylon Bee), topik yang menjadi sorotan ialah tentang agama dan Tuhan:

a. Elon Musk Tidak Beragama

Dalam video kanal Youtube Participant, Elon berbicara mengenai atheismenya. Hal ini dibuktikan dengan pangalan teks berikut:

*“Well, I don't really worship anything, but I devote myself to the advancement of mankind using technology”* (baik, saya tidak benar-benar memuja apapun, tetapi saya mengabdikan diri untuk kemajuan umat manusia menggunakan teknologi)

*“I didn't pray when I almost died of malaria”* (saya tidak berdoa ketika saya hampir mati karena malaria)

Dalam teks tersebut, Elon Musk menggambarkan dirinya sebagai atheis atau agnostik sebagai yang terbaik. Satu-satunya keyakinan adalah pada sains dan pemahaman yang sistematis

tentang alam semesta dan bagaimana hukum alam semesta bekerja dan pada umat manusia. Elon mengungkapkan dengan santai dan menunjukkan sikap anti do'anya dan didukung oleh beberapa subtopik yang dapat memperkuat argumennya yakni Tuhan merupakan wifi galaksi. Tuhan merupakan peretas yang menciptakan game di komputer. Dengan kata lain Elon tidak percaya pada agama yang ada dalam kehidupan manusia di alam semesta.

Elon mengatakan fenomena ini dengan nada luwes dan santai, namun juga menyisipkan ketawa kecil yang tidak tegang sehingga ungkapan yang ingin disampaikan mudah diingat oleh khalayak. Tidak hanya itu, teks yang dibicarakan Elon Musk juga akan membentuk opini masyarakat untuk mengafirmasi argumentasi yang dibangun.

#### b. Elon Musk Percaya Pada Kekuatan Manusia

Dalam video kanal Youtube Participant, dengan sederhana Elon mengatakan bahwa kitalah yang memiliki “kekuatan lebih tinggi” yang sebenarnya. Hal ini terdapat dalam teks berikut:

*"Do I think there is some kind of master intelligence that designed all these things, I don't think so because then you have to say, where did that master intelligence come from? I think really you can explain this with the basic laws of physics, complex phenomena from simple elements".*(Apakah saya pikir ada

semacam master intelijen yang merancang semua hal ini?, Saya rasa tidak karena kemudian Anda harus mengatakan, dari mana asal kecerdasan master itu? Saya pikir sungguh Anda dapat menjelaskan ini dengan hukum dasar fisika, fenomena kompleks dari elemen sederhana).

Menurut panggilan teks di atas, Elon Musk menegaskan walaupun dia seorang agnostik yang baik, namun Elon percaya pada kecerdasan manusia sebagai yang tertinggi. Elon menganggap Tuhan itulah manusia. Dia bahkan mengatakan bahwa kehidupan ekstraterestrial<sup>140</sup> di planet lain tidak akan secerdas manusia.

c. Elon Musk Mengagumi Sosok Yesus

Elon menyampaikan pandangannya melalui podcast dalam video Kanal Youtube BabyLon Bee. Dia mengakui jika pengajaran Yesus dipenuhi dengan kebijaksanaan atau hikmat. Hal ini terdapat dalam teks berikut:

*"I agree with the principles that Jesus advocated. There is some great wisdom in Jesus' teachings."* (saya setuju dengan prinsip-prinsip yang Yesus anjurkan. Ada beberapa kebijaksanaan besar dalam ajaran Yesus).

---

<sup>140</sup> Kehidupan yang tidak berasal dari planet Bumi. Keberadaan kehidupan diluar planet ini masih sebatas teori dan perkiraan mengenai kehidupan di planet lain akan terus dicetuskan dan terus muncul. Kehidupan yang dimaksud ini adalah adanya makhluk lain di luar angkasa yang bisa dikatakan bahwa kehidupan ini tidak hanya ada di bumi saja.

*“Things like turning the other cheek, are very important for opponents of an eye for an eye. An eye for an eye makes everyone blind.”* (Hal-hal seperti membalikkan pipi yang lain, sangat penting bagi lawan dari mata ganti mata. Mata ganti mata membuat semua orang buta).

Teks di atas menggambarkan sikap Elon Musk yang mengagumi Yesus. Meskipun begitu, Elon memilih hanya mengagumi sosok Yesus saja, karena dia menganut pandangan panteistik Spinozanya yang dibuktikan dalam teks berikut:

*” as Einstein said 'I believe in Spinoza's God, who reveals himself in the orderly harmony of the existing, not a God who is concerned with human fate and action’* (seperti yang dikatakan Einstein ‘saya percaya pada Tuhan Spinoza, yang mengungkapkan dirinya dalam harmoni yang teratur dari yang ada, bukan Tuhan yang memperhatikan nasib dan tindakan manusia).

Adapun bukti bahwa Elon hanya mengagumi Yesus, karena tidak menolak tawaran keselamatan yang diberikan Yesus seperti dalam teks berikut:

*“But, if Jesus wants to save people, then I won't stand in his way. Of course I will be saved. Why not?”* (Tapi, jika Yesus ingin memberikan selamat pada manusia, maka saya tidak akan

menghalangi jalannya. Tentu saya akan diselamatkan. Kenapa tidak?).

Hal ini juga bisa membentuk sebuah opini di masyarakat, terutama pada masyarakat yang beragama Kristen. Karena, masyarakat bisa jadi menginginkan Elon Musk, seseorang terkaya didunia ini, bukan hanya mengagumi Yesus, tetapi mengakui Yesus sebagai Tuhan.

## 2. Analisis Superstruktur

Super struktur merupakan struktur wacana yang berhubungan dengan skematik atau kerangka sebuah teks, yaitu bagaimana teks disusun secara utuh. Bagian ini memaparkan fokus informasi yang disampaikan. Skematik dalam video Elon Musk ini terdiri dari pendahuluan, isi, dan penutup. Berikut penggalan alur yang ada dalam teks.

### a. Pendahuluan

Channel Youtube	Pendahuluan
Participant	<p><i>"Apakah anda memiliki kehidupan spiritual?"</i></p> <p>Pendahuluan pada video di atas berisi pertanyaan yang dilontarkan host Rainn Wilson kepada Elon Musk karena pertanyaan ini yang menjurus pada isi. Sebagai pendahuluan dimulainya pembahasan mengenai agama dan Tuhan</p>
BabyLon Bee	<p><i>"Apakah kamu lebih dari seorang calvinis atau armenian?"</i></p> <p>Pertanyaan ini masih pada tahap awal sebelum masuk pada tema yaitu agama</p>

	<p>dan Tuhan. Karena Calvinisme dan Armenianisme merupakan dua sistem teologia yang berupaya menjelaskan hubungan antara kedaulatan Tuhan dan tanggung jawab manusia dalam kaitannya dengan keselamatan. Oleh karena itu, hal ini menjadi pembuka pembahasan agama dan Tuhan menurut Elon Musk oleh host BabyLon Bee</p>
--	--

b. Isi

Channel Youtube	Isi
Participat	<p><i>Apakah saya pikir ada semacam master intelijen yang merancang semua hal ini?, saya rasa tidak karena kemudian anda harus mengatakan, dari mana asal kecerdasan master itu? saya pikir sungguh anda dapat menjelaskan ini dengan hukum dasar fisika, fenomena kompleks dari elemen sederhana”</i></p> <p>Dalam teks di atas, podcast masuk pada pembahasan utama mengenai konsep Tuhan. Menurut Elon, dia tidak percaya adanya inteljen yang merancang dunia, karena berasal dari mana kecerdasan master itu.</p>
	<p><i>“apa yang kamu sembah sekarang Elon?”.</i> Elon menjelaskan <i>“ baik, Saya tidak benar-benar memuja apapun, tetapi Saya mengabdikan diri untuk kemajuan umat manusia menggunakan teknologi.”</i></p> <p>Elon juga menambahkan bahwa dia tidak menyembah apapun, namun dia hanya ingin memajukan kemaslahatan umat dalam bidang teknologi.</p>
	<p>Rainn Wilson bertanya apakah Elon berdo’a, Elon menegaskan <i>“Saya tidak berdo’a, ketika Saya hampir mati karena malaria”</i></p> <p>Ditegaskan dalam teks ini bahwa Elonpun waktu mengidap malaria, dia tidak berdo’a sama sekali.</p>
BabyLon Bee	<p><i>“Saya setuju dengan prinsip-prinsip yang Yesus anjurkan. Dan ada beberapa kebijaksanaan besar dalam ajaran</i></p>

	<p><i>Yesus.</i>”</p> <p>Teks di atas merupakan bagian isi dari video yang membahas Agama dan Tuhan. Elon mengakui bahwa dia setuju prinsip yang diajarkan Yesus, seperti yang diketahui bahwa pengajaran Yesus seperti memberikan pipi kiri jika pipi kanan ditampar (Matius. 5:38) yang sangat bertolak belakang dengan prinsip mata ganti mata.</p>
	<p><i>”Seperti yang dikatakan Einstein ‘saya percaya pada Tuhan Spinoza, yang mengungkapkan dirinya dalam harmoni yang teratur dari yang ada, bukan Tuhan yang memperhatikan nasib dan tindakan manusia’.</i></p> <p>Teks di atas Elon menegaskan bahwa dia tidak percaya Tuhan yang memperhatikan nasib dan tindakan manusia, tapi dia percaya Tuhan Spinoza. Jika merujuk pada perkataan Einstein semesta ini adalah Tuhan itu sendiri, dan percaya pada God of spinoza.</p>

Tahap selanjutnya dalam superstruktur adalah penutup. Hal ini bisa dilihat dalam tabel berikut untuk menutup pembicaraan.

c. Penutup

<b>Channel Youtube</b>	<b>Penutup</b>
Participat	<p><i>“Apa pertanyaan salah satu pengusaha terhebat dunia ada disini, Apa ide kalian untuk menjadi pengusaha besar seperti Elon dan impian besar apa yang ingin anda kejar, yang membuat dunia menjadi tempat yang lebih baik untuk membawa umat manusia ke tingkat selanjutnya, dapatkah anda menulis di kolom komentar bawah yaa, sampai jumpa”</i></p> <p>Teks di atas merupakan kalimat ucapan akhir dari host Rainn Wilson pada percakapannya dengan Elon Musk.</p>



BabyLon Bee	<p><i>“Kenapa kita beribadah dihari minggu?, kenapa kamu (host) tidak pergi ke gereja? Tuhan berkata jangan bekerja dihari minggu...kalian akan langsung masuk ke neraka”</i></p> <p>Teks diatas merupakan kalimat penutup dari Elon Musk dilihat dia bercanda dengan host BabyLon Bee yang beragama Kristen.</p>
-------------	---

### 3. Analisis Struktur Mikro

Struktur mikro sendiri merupakan salah satu struktur dalam wacana. Dapat diamati dari bagian kecil suatu teks yakni kata, kalimat, proposisi, dan anak kalimat. Pada bagian ini peneliti mencoba menghubungkan tiga elemen yang ada di dalamnya, yaitu: semantik, sintaksis dan retorik yang menjadi satu kesatuan dan saling berkaitan.

#### 1) Semantik

Semantik yaitu makna yang muncul dari hubungan antar kalimat dan hubungan antar proposisi yang membangun sebuah makna tertentu dalam teks.<sup>141</sup> Elemen didalamnya yaitu: latar, detail, dan maksud.

##### a) Latar

Latar merupakan elemen untuk mengetahui maksud yang disampaikan oleh video di atas. Video tersebut

<sup>141</sup> Alex Sobur, Analisis Teks Media, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya Offset, Cet 7, 2016), 78

ditayangkan melalui Youtube Participant pada bulan Oktober 2021 dan BabyLon Bee pada bulan Desember 2021.

<b>Channel Youtube</b>	<b>Latar</b>
Participant	Makna kehidupan spiritual Elon Musk tentang agama dan Tuhan, kepercayaan yang dianut, serta pandangan mengenai Sains dan Agama.
BabyLon Bee	Elon menyinggung pada pemahaman determinisme, terhadap Al-Kitab, dan Yesus.

b) Detail

Detail berhubungan dengan kontrol informasi yang ditampilkan oleh komunikator. Seperti pada tabel berikut:

<b>Channel Youtube</b>	<b>Detail</b>
Participant	Elon menyampaikan konsep atau sebuah analogi mengenai agama dan Tuhan. Elon juga mengatakan bahwa dia tidak menyembah apapun dan tidak berdo'a di saat terkena malaria. Hal ini sangat menguntungkan baginya; tanpa dia menjawab apa yang disembah saat ditanya host. Elon hanya memberikan jawaban yang lebih dialihkan pada kemaslahatan manusia.
BabyLon Bee	Elon menjawab pertanyaan dari host dengan santai dan selalu mengalihkan bahwa dia saat ini benar-benar tidak menyembah Tuhan dan tidak beragama. Bahkan, untuk menjawabnya, Elon tidak menyinggung ketidakpercayaannya pada agama Kristen, akan tetapi Elon percaya akan prinsip Yesus

c) Maksud

Elemen ini merupakan pengungkapan informasi secara jelas. Hal ini seperti pada tabel berikut:

Channel Youtube	Maksud
Participant	Elon percaya bahwa ada kesadaran super yang mengawasi kegiatan manusia. Disamping itu, Elon juga tidak percaya adanya hari akhir. Oleh karena itu, ia menganggap bahwa manusia itu sendiri adalah Tuhan, yang menciptakan game di komputer. Dalam hal ini Elon juga menjelaskan dia tidak menyembah Tuhan akan tetapi ia ingin berguna untuk kehidupan.
BabyLon Bee	Elon percaya prinsip Yesus dengan caranya sendiri, yakni dengan tidak beragama. Karena, orang beragama Kristen saja, Elon merasa tidak yakin mereka sering membaca Al-Kitab.

d) Pranggapan

Pranggapan/pengandaian merupakan pernyataan yang digunakan untuk mendukung suatu teks. Seperti pada tabel berikut:

Channel Youtube	Pranggapan
Participant	<i>“Baik, saya tidak benar-benar memuja apapun, tetapi saya mengabdikan diri untuk kemajuan umat manusia menggunakan teknologi”</i> Elon menyatakan bahwa hidup di dunia hanya untuk mengabdikan diri untuk kemajuan umat manusia, tidak dengan menyembah Tuhan.

BabyLon Bee	<p>“Seperti yang dikatakan Einstein ‘Saya percaya pada Tuhan Spinoza, yang mengungkapkan dirinya dalam harmoni yang teratur dari yang ada, bukan Tuhan yang memperhatikan nasib dan tindakan manusia”</p> <p>Elon menekankan bahwa dia tidak percaya dengan Tuhan yang memperlihatkan nasib dan kehidupan manusia. Tuhan yang dipercaya Elon Musk pada penekanan ini adalah Tuhan yang berbeda dari Tuhan-Tuhan yang disembah peneliti ataupun para pembaca.</p>
-------------	--

2) Sintaksis

Sintaksis adalah menyatukan sebuah kata atau kalimat yang disusun sehingga menjadi satu kesatuan. Adapun beberapa elemen didalamnya yaitu bentuk kalimat, koherensi dan kata ganti.

a) Bentuk kalimat

Bentuk kalimat dari segi sintaksis adalah berhubungan dengan cara berfikir logis. Hal ini berhubungan pada susunan kalimat.

Channel Youtube	Bentuk Kalimat
Participant	Secara keseluruhan Elon lebih banyak menggunakan kalimat aktif. Hal ini Elon menempatkan posisi sebagai Subjek. Sedangkan Tuhan dan Agama dengan kata ganti “ <i>makna spiritual</i> ” menjadi objek dalam pernyataannya.
BabyLon Bee	Sama halnya dengan video yang ada di kanal youtube Participant, di sini Elon menggunakan kalimat aktif. Hal itu menunjukkan bahwa Elon menjadi

	subjek. Sedangkan Tuhan agama kristen yang disebut dengan kata ganti “ <i>Yesus</i> ” menjadi objek dalam pernyataan Elon.
--	--

b) Koherensi

Koherensi adalah jalinan antarkata, proposisi atau kalimat. Biasanya ditandai dengan memakai kata: dan, atau tetapi, namun, meskipun, karena dan jika.

Channel Youtube	Koherensi
Participant	<p><i>“Baik, saya tidak benar-benar memuja apapun. Tetapi saya mengabdikan diri untuk kemajuan umat manusia menggunakan teknologi.”</i></p> <p>Pada teks diatas termasuk dalam koherensi pertentangan (kontras), ditandai dengan kata “tetapi”. Pada kalimat pertama Elon benar-benar tidak memuja atau mengabdikan pada Tuhan. Kemudian, Elon menentang hal tersebut karena, lebih mengabdikan diri untuk kemajuan umat dengan teknologi yang dibuatnya.</p>
BabyLon Bee	<p><i>“Saya setuju dengan prinsip-prinsip yang Yesus anjurkan. Dan ada beberapa kebijaksanaan besar dalam ajaran Yesus.”</i></p> <p>Pada teks ini termasuk kategori koherensi penambahan yaitu pada kata “Dan”. Kalimat pertama Elon setuju dengan prinsip Yesus yang kemudian ditambahi dengan adanya kebijaksanaan besar dalam ajaran Yesus.</p>

c) Kata Ganti

Kata ganti merupakan alat yang dipakai oleh komunikator untuk menunjukkan dimana posisi seseorang di dalam wacana.

<b>Channel Youtube</b>	<b>Kata Ganti</b>
Participant	Menggunakan kata ganti “kita” mengarah pada Elon dan Host Rainn Wilson serta khalayak. Kata ganti “anda” yang mengarah pada host Rainn Wilson. Kata ganti “saya” yang mengarah pada Elon Musk
BabyLon Bee	Menggunakan kata ganti “ Saya” yang mengarah pada Elon. Kata ganti kita yang mengarah pada Elon Musk, host Babylon Bee dan khalayak. Kata ganti “kamu” yang mengarah pada Host Babylon Bee

### 3) Retoris

Retoris merupakan gaya yang diungkapkan ketika seseorang berbicara. Gaya tersebut berupa intonasi dan penekanan.

Retoris ada beberapa elemen yaitu grafis, metafora dan ekspresi.

#### a) Grafis

Pada bagian ini untuk mengidentifikasi apa yang ditekankan oleh komunikator dalam informasi yang disampaikan. Hal ini dapat berupa, pengulangan kalimat yang mempunyai maksud yang sama. Seperti pada tabel berikut:

<b>Channel Youtube</b>	<b>Grafis</b>

Participant	Dari kalimat “ <i>saya tidak memuja apapun</i> “, kalimat yang mengandung arti seseorang tidak menyembah apapun. Diulangi lagi pada kalimat “ <i>saya tidak berdo'a</i> ”. penekanan pada kalimat ini dilakukan sebagai informasi untuk memperjelas, bahwa Elon tidak menyembah atau berdo'a pada siapapun.
BabyLon Bee	Tidak ada

b) Metafora



Metafora digunakan untuk memperjelas pesan utama. Biasanya menggunakan kata kiasan, peribahasa, pepatah, pepatah leluhur, ungkapan sehari-hari, dan kata-kata kuno. Seperti halnya pada tabel dibawah ini:

Channel Youtube	Metafora
Participant	<i>Apakah saya pikir ada semacam master intelijen yang merancang semua hal ini?, saya rasa tidak karena kemudian anda harus mengatakan, dari mana asal kecerdasan master itu? saya pikir sungguh anda dapat menjelaskan ini dengan hukum dasar fisika, fenomena kompleks dari elemen sederhana</i> ”. Dalam teks ini Elon menggunakan diksi “ <i>Master Intelijen</i> ” yang merupakan kata kiasan. Penggunaan diksi ini bermaksud untuk menunjukkan bahwa ada kuasa besar yang mengatur kehidupan.
Babylon Bee	<i>”Seperti yang dikatakan Einstein ‘Saya percaya pada Tuhan Spinoza, yang mengungkapkan dirinya dalam harmoni yang teratur dari yang ada, bukan Tuhan yang memperhatikan nasib dan tindakan manusia</i> ”.

	Pada teks ini Elon menggunakan pepatah leluhur, untuk memperjelas pesan utama yang disampaikan.
--	---

c) Ekspresi

Ekspresi digunakan untuk memeriksa apa yang ditekankan oleh seseorang yang diamati dari teks. Ekspresi dalam audiovisual berupa mimik wajah, kesal, menyindir dan lain sebagainya. Seperti pada tabel di bawah ini:

Channel Youtube	Ekspresi
Participant	 <p>Gambar 2.1 waktu 17:37</p> <p>Visual adegan di atas menunjukkan bahasa tubuh bingung. Pada saat Elon ditanya mengenai makna spiritual.</p>  <p>Gambar 2.2 waktu 19:00</p> <p>Visual adegan diatas menunjukkan bahasa tubuh sedang berfikir serius dan ekspresi tersenyum meremehkan. Elon mengatakan <i>“Apakah saya pikir, ada semacam master intelijen yang merancang semua hal ini?saya rasa tidak....”</i>.</p>





Gambar 2.3 waktu 22:45

Visual adegan ini Elon menjawab dengan santai, dengan kalimat “baik,” ditandai dengan bahu kanan diangkat dan sedikit menutup mata.



Gambar 2.4 waktu 23:59

Visual adegan ini menunjukkan ekspresi meyakinkan dengan sedikit tertawa pada lawan bicara “saya tidak berdo’a”. Pada intinya Elon menegaskan bahwa dia tidak menyembah apapun dan tidak berdo’a. Dengan menunjukkan bahasa tubuh kedua alis di angkat.

Babylon Bee



Gambar 2.5 waktu 1:22:28

Visual adegan ini menunjukkan ekspresi tidak setuju. Pertanyaan yang disampaikan host, tidak sesuai dengan apa yang difikirkan Elon. Elon mengkalim dirinya sebagai determinisme, sedangkan pertanyaannya tentang calvinisme dan arminianisme.



Gambar 2.6 waktu 1:23:51

Visual adegan diatas menunjukkan ekspresi tertawa. Karena pembahasan dalam waktu ini tentang orang kristen yang tidak serius dalam membaca Al-Kitab.



Gambar 2.7 waktu 1:33:25

Visual pada adegan ini menunjukkam ekspresi serius. Tangan yang dilipat menunjukkan bahasa tubuh yang santai. Dalam waktu ini pembahasan mengarah pada prinsip Yesus dan kepercayaan Elon pada Tuhan Spinoza.

## B. Kognisi Sosial

Kognisi sosial adalah kesadaran mental yang membentuk suatu teks. Kognisi sosial juga menjelaskan bagaimana suatu teks diproduksi. Kognisi sosial meliputi kepercayaan, pengetahuan dan prasangka komunikator dalam menyampaikan topik tertentu. Spekulasinya bahwa teks tidak bisa mempunyai makna, karena makna sendiri didasari oleh pemakai bahasa. Ada 3 elemen yaitu pengetahuan, opini dan sikap serta ideologi.

Sebagaimana pengamatan peneliti, youtube Participant ini lebih menekankan pada hiburan. Meskipun demikian youtube Participant ini juga menyajikan podcast terkait dengan makna spiritual. Hal ini dilatarbelakangi oleh pembawa acara, yaitu Rainn Wilson yang sangat religius. Rainn Wilson sebagai host biasanya berbicara tentang ide-ide spiritualis dengan semua tamunya. Begitupun pada podcast ini Rainn mengundang Elon sebagai bintang tamu untuk membahas makna spiritual.

Makna spiritual dalam hal ini adalah agama dan tentang kehidupan manusia. Hal tersebut berkaitan dengan para ilmuwan yang banyak tidak percaya bahwa Tuhan itu ada, karena merasa apa yang ditemukan berkat dirinya sendiri. Rainn mencoba menelisik pada Elon, dalam hal ini sebagai seorang ilmuwan. Elon memiliki sesuatu yang ada dalam pikirannya. Namun Elon tidak yakin pada hal itu. Ada beberapa manifestasi pikiran yang diketahuinya.

Begitu juga kanal youtube Babylon Bee, merupakan situs yang membagikan video-video mengenai agama. Ditinjau dari video yang dibagikan di dalamnya merupakan pelayanan untuk umat Kristiani. Hal ini bisa dikatakan bahwa youtube Babylon Bee memproduksi video bersama Elon Musk tidak jauh dari Agama. Konten yang ada di dalam kanal youtube BabyLon Bee ada juga yang membahas isu politik dan sains. Oleh karena itu, mereka mengundang Elon Musk sebagai bintang tamu. Mereka juga mempertanyakan bagaimana seorang ilmuwan memandang sebuah agama dan Tuhan.

Dibawah ini merupakan 3 elemen yang diteliti yaitu pengetahuan, opini dan ideologi:

	<b>Yotube Participant</b>	<b>Youtube BabyLon Bee</b>
<b>Pengetahuan</b>	<p><i>“Kita telah diawasi oleh kesadaran yang super dari setiap gerakan kita, dan orang lain. Semacam evaluasi yang bertentangan dengan beberapa kriteria yang anda ketahui dan memutuskan kita akan pergi ke suatu tempat atau tempat lain mungkin itu tidak benar.”</i></p> <p>Teks diatas merupakan elemen pengetahuan yang disampaikan oleh Elon kepada Rainn Wilson sebagai host. Elon menjelaskan tentang manifestasi pikiran yang diketahuinya.</p>	<p><i>“Saya setuju dengan prinsip-prinsip yang Yesus anjurkan. Dan ada beberapa kebijaksanaan besar dalam ajaran Yesus.”</i> Dia melanjutkan <i>“Hal-hal seperti membalikkan pipi yang lain, sangat penting bagi lawan dari mata ganti mata. Mata ganti mata membuat semua orang buta.</i></p> <p>Teks diatas merupakan pengetahuan, karena Elon menjelaskan mengenai prinsip-prinsip Tuhan Yesus</p>
<b>Opini</b>	<p><i>“Apakah saya pikir ada semacam master intelijen yang merancang semua hal ini?, saya rasa tidak karena kemudian anda harus mengatakan, dari mana asal kecerdasan master itu? saya pikir sungguh anda dapat menjelaskan ini dengan hukum dasar fisika, fenomena kompleks dari elemen sederhana”</i></p> <p>Pada teks diatas merupakan elemen opini yang merupakan pendapat Elon Musk.</p>	<p><i>“Kenapa kita beribadah di hari minggu?, kenapa kamu (host) tidak pergi ke gereja? Tuhan berkata jangan bekerja dihari minggu, kalian akan langsung masuk ke neraka’</i></p> <p>Teks diatas merupakan opini. Menurut Elon orang Kristen seharusnya beribadah dihari minggu, karena kalau tidak maka akan masuk neraka.</p>
<b>Ideologi</b>	<p><i>“baik, Saya tidak benar-benar memuja apapun, tetapi Saya mengabdikan diri untuk kemajuan umat manusia menggunakan teknologi.”</i></p> <p>Dari paparan teks diatas, Elon mempunyai kesadaran mental terhadap kemaslahatan umat.</p>	<p>Elon menjelaskan bahwa pengampunan itu penting dan seharusnya memperlakukan orang harus sesuai dengan porsinya, <i>“kasihilah sesamamu seperti kamu mengasihi diri sendiri”</i></p> <p>Elon dalam pengungkapannya</p>

	Dengan ini Elon dalam penyampaiannya, menggunakan ideologi sosialisme.	menggunakan ideologi sosialisme. Sosialisme memiliki nilai utama yaitu kesetaraan, kerja sama dan kasih sayang.
--	--	---

### C. Analisis Konteks

Analisis konteks ini dikaitkan dengan struktur sosial yang berkembang di masyarakat. Sehingga, dari analisis ini kita bisa menjawab respon atau tanggapan seseorang yang percaya pada agama dan Tuhan, atau yang tidak percaya pada keduanya. Berawal dari wacana Elon Musk yang menyinggung terkait agama dan Tuhan maka ada beberapa komentar yang ada ditengah masyarakat mulai muncul seperti yang ada pada kolom berikut ini:

Youtube Participant	Youtube BabyLonBee
<p><b>Angela:</b>  <i>“Ada kesadaran yang lebih tinggi dalam dimensi yang lebih tinggi dari kita. Agama-agama kita telah mencoba menyelaraskan diri dengan kesadaran yang lebih tinggi. Tetapi gagal karena pikiran itu tidak berada pada level untuk memahami sepenuhnya apa yang sebenarnya ada di luar kehidupan ini. Jadi agama kita terdistorsi dengan emosi manusia/ kemarahan manusia. Saya pikir jawaban Elon Musk jauh lebih besar dan lebih luas daripada yang bisa dijelaskan oleh satu agama pun.”</i></p>	<p><b>Jason Settle:</b>  <i>“Benarkah? Dia tidak benar-benar tulus dan mengakui dosa-dosa dan menerima Yesus Kristus! Iblis sendiri tahu kitab suci Al-Kitab lebih baik daripada orang kristen manapun tetapi iblis juga diselamatkan! Dia tidak meminta Yesus datang ke dalam hatinya sehingga kalian semua benar-benar delusional jika kalian pikir dia telah meminta Yesus untuk datang ke dalam hatinya dan menyelamatkan jiwanya! Memalukan kamu karena berfikir sebaliknya”</i></p>
<p><b>Alkyl Dimwnthl Benzyl Ammonium Chloride:</b>  <i>“Setiap pikiran yang pernah atau</i></p>	<p><b>Anastacia Medina Carsi:</b>  <i>“Yesus Bukan Tuhan dan juru selamat, Tuhanmu yang maha kuasa</i></p>

<p><i>akan pernah anda pikirkan oleh komputer bernama Bibel”</i></p>	<p><i>adalah yang menciptakan alam semesta. Yesus adalah utusanNya, tidak lebih tidak kurang. Ini adalah kebohongan yang iblis gunakan untuk memutarbalikkan kebenaran dan membingungkan Anda. Tuhan adalah penyelamatmu. Tidak ada di dalam Alkitab yang mengatakan untuk menyembah Yesus”</i></p>
<p><b>Doung Golde:</b>  <i>“Elon bisa percaya dia ada di simulasi, tapi menolak konsep pencipta”</i></p>	<p><b>Caleb D :</b>  <i>“Saya suka bagaimana mereka mengajukan pertanyaan yang sangat menyindir dan Elon berhasil memberi jawaban secara langsung”</i></p>
<p><b>Torgny Andersson:</b>  <i>“Dia sepertinya menolak konsep kesadaran super ilahi, bukan pencipta simulasi”</i></p>	<p><b>Buckyes Nation:</b>  <i>“Yah, mengucapkan kata jika, ia tidak benar-benar memenuhi syarat Anda. Selain itu, Tuhan yang dia bicarakan, tidak dipandang sebagai pencipta segala sesuatu”</i></p>
<p><b>Jordan:</b>  <i>“@Torgny Andersson jika kita benar-benar dalam simulasi maka pencipta simulasi kita pada dasarnya Illahi”</i></p>	<p><b>Pete Cruz:</b>  <i>“Yang benar adalah, Elon Musk tidak percaya pada Yesus Kristus. Tuhannya adalah Pagan Sungod. Dan, Sungod adalah Nimrod: dan Nimrod membenci Tuhan dan menyembah setan. Itu sebabnyadia begitu ragu-ragu dan tidak mengatakan Yesus Kristus adalah Tuhan dan Penyelamatnya. Yesus memberitahu kita. Jangan biarkan manusia menipumu.”</i></p>
<p><b>Kiki kiki #1:</b>  <i>“Saya pikir, kita bisa seperti reality show untuk alien. Mereka mengawasi setiap menit. Mereka bahkan mungkin ada di antara kita. Mereka bisa menjadi bagian dari keluarga, teman atau bos kita, atau mungkin Elon Musk”</i></p>	<p><b>Tracy Johnson:</b>  <i>“Dia tidak menerima kristus dengan pertobatan. Betapa upaya setengah hati untuk keluar dari situasi yang tidak nyaman. Jika itu menurut anda adalah standar untuk keselamatan, itu bukan apa yang tertulis dalam kitab suci. Bahkan iblis percaya dan mengenal Tuhan dan Kristus adalah kenyataan tetapi dia belum menyerahkan hidupnya kepada Yesus sebagai Tuhan dan penyelamatnya. Hanya Tuhan yang</i></p>

	<i>tahu hati manusia dan saya berharap dia mendapatkan pemahaman.”</i>
--	--

Beberapa komentar yang disampaikan di atas menunjukkan kesepakatan bahwa Elon tidak menyembah Tuhan yang mereka sembah akan tetapi Elon mempunyai kepercayaan tersendiri, yaitu Tuhan Spinoza. Komentar diatas menurut peneliti mewakili bahwa Elon juga hanya mengagumi sosok Yesus, tidak lebih dari itu. Bahkan dia sebenarnya tidak mengharapkan keselamatan, namun, jika Yesus mau memberikan keselamatan itu, Elon mempersilakannya. Sangat tidak sinkron jika dia disebut sebagai seorang hamba Kristiani, namun tidak percaya dengan Tuhannya sendiri.

UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Agama dan Tuhan Perspektif Elon Musk: Studi Analisis Wacana”, peneliti memberikan kesimpulan bahwa agama dalam perspektif Elon Musk adalah sistem kepercayaan pada sains dan pemahaman sistematis tentang alam semesta dengan mempercayai bagaimana hukum alam semesta bekerja pada umat manusia. Sedangkan, Tuhan dalam perspektif Elon Musk adalah sesuatu yang berada diluar fisik dan materi. Dan Elon menyebut Tuhan merupakan pencipta game di komputer yang disebut manusia.

Cara pandang ilmuan yang direpresentasikan Elon Musk melalui wacananya, memberikan konsep bahwa agama itu tidak ada. Faktanya adalah gagasannya bahwa kita semua akan hidup dalam simulator dan pada dasarnya adalah doktrin yang sama dengan mengatakan bahwa kita hidup didunia yang diciptakan oleh beberapa dewa, Elon sendiri hanya melepas kantong religius dari ide religius itu sendiri, tetapi dia percaya pada realitas yang diciptakan. Elon Musk lebih mementingkan kemaslahatan umat dan menjadikan dirinya baik dengan menyelamatkan manusia dengan menjadikan manusia sebagai species multi planet.



Sedangkan prespektif Elon Musk mengenai konsep Tuhan, adalah Tuhan itu sebenarnya manusia itu sendiri yang menciptakan game pada sebuah komputer. Walaupun Elon memberikan konsep Tuhan seperti itu Elon percaya pada prinsip-prinsip Yesus, akan tetapi Elon hanya mengagumi sosok Yesus saja, karena dia tahu bahwa Yesus merupakan Tuhan yang mengurus nasib dan tindakan manusia, sedangkan Elon percaya pada tuhan Spinoza yang mana Tuhan adalah alam dan alam adalah Tuhan itu sendiri.

Menurut pemaparan Elon, peneliti menyimpulkan bahwa Elon bisa dikatakan sebagai agnostik karena di podcast Participant dan BabyLon Bee Elon mempunyai konsep agama dan Tuhan tetapi bukan agama dan Tuhan yang sifatnya struktural. Dia menyatakan untuk tidak bernalar menggunakan analogi sebaliknya alasan menggunakan fakta dan sains. Elon menuhankan keilmuannya.

## **B. Penutup**

Dalam hal ini peneliti menyadari bahwa hasil penelitian ini jauh dari kata sempurna, oleh karenanya diharapkan kedepannya keilmuan terkait tema kali ini mampu untuk dikembangkan. Adapun saran untuk peneliti di masa yang akan datang yaitu:

1. Diharapkan peneliti di masa yang akan datang mampu mengembangkan peneliiian yang sama dengan tema diatas dengan teori yang berbeda.

2. Diharapkan peneliti selanjutnya mampu memahami keterkaitan agama dan Tuhan pada seorang ilmuan era modern saat ini.
3. Diharapkan juga terdapat temuan atau hal baru yang lebih baik dan membangun pengetahuan akademik perihal sains dan agama serta tentang pandangan ilmuan mengenai Tuhan.



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## DAFTAR PUSTAKA

- A Saefuddin. *Desekularisasi pemikiran Landasan Islamisasi*. Bandung: Mizan, 1987.
- Abidin Zainal Bagir. Pengantar dalam Ian G Barbour terj E.R Muhammad. *Juru Bicara Tuhan antara Sains da Agama*. Bandung: Mizan, 2002.
- Abuddin Nata. *Metodologi Studi Islam*, Cet.19. Jakarta:PT Rajagrafindo Persada, 2012.
- Agung Ari Santoso. *Analisis Wacana Kritis Pada Cerpen Tuhan Tidak Makan Ikan*. Bandung : Universitas Pasundan Bandung, 2019.
- Agus Bustanuddin. *Agama dalam Kehidupan Manusia : Pengantar Antropologi Agama*. Jakarta : PT. Raja Grapindo Persada, 2006.
- Ahmad Jurnal. “Desain Penelitian Analisis Isi “Content Analisis”. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2018.
- Akbar Nurul, Keberadaan Tuhan: Studi atas pemikiran Agus Mustofa dan Buku “Bersatu dengan Allah”. Riau : UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2020.
- Ali, Abdullah. *Agama dalam Ilmu Perbandingan*, Cet.1. Bandung: Nuansa Aulia, 2007.
- Alex Sobur. *Analisis Teks Media*, Cet. 7. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2016.
- Amsal Bakhtiar. *Filsafat Agama*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997.
- Arikunto. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013.
- Armstrong Karen. *A History Of God: Sejarah Tuhan*. Bandung : Mizan, 2019.

- Bakhtiar Amshal. *Filsafat Agama ( Wisata Pemikiran dan Kepercayaan Manusia)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007.
- Barnadien Win Ushuluddin. *Dance of God : Tarian Tuhan*. Yogyakarta : Apeiron Hilores, 2003.
- Belfiore. *Michael Orbit on a Shoestring*. Rockteers: Herper Collins, 2007
- Bussiness Wire. “*Elon Musk and SolarCity Donate Solar Power Project to Coastal Response Center in Alabama*”. Enchanced Online News, 2013.
- Carrol, Roy. *Elon Musk’s Mission to Mars*. The Guardian, 2013.
- Darun Setiadi. *Filsafat Agama*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2012.
- Deepak Chopra. *The Future Of God (A Practical Approach to Spirituality For Our Times)*. Amerika Serikat: Harmony Book, 2014
- Dian Budiargo. *Berkomunikasi Ala Net Generation*. Jakarta: PT Elex Media, 2015.
- Djamaluddin dan Suroso Ancok, F. N. *Psikologi Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001.
- Durkheim Emile. *Bentuk Dasar Kehidupan Religius : Studi Sosiologi Agama, Diterjemahkandari bahasa Perancis Oleh Joseph Ward Swain*. London : George Allen & Unwin, 1915.
- Einsten, Albert. *The Ultimate Quotable Einsten*. Princeton: Princeton University Press, 2010.

- Elizabeth, K. Notingham. *Agama dan Masyarakat (Suatu Pengantar Sosiologi Agama)* terj. Abdul Muis Naharong. Jakarta: Rajagrafindo Persada, 1996).
- Eriyanto. *Analisis Wacana : Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta : Lkis, 2012.
- Erman S Saragih. “Analisis dan Makna Teologi Ketuhanan Yang Maha Esa Dalam Konteks Pluralisme Agama Di Indonesia”. *Jurnal Teologi Cultivation*. Vol 2 No 1, 2018
- Fahmi Anwar. “Perubahan dan Permasalahan Media Sosial”. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora dan Seni*. Vol 1 N0. 1. April 2017.
- Faisal Ismail. *Paradigma Kebudayaan Islam : Studi Kritis dan Refleksi Historis*. Yogyakarta : Titisan Illahi Press, 1997.
- Fakhry Majid. *Sejarah Filsafat Islam Sebuah Peta Kronologis*, terj. Zainul Am. Bandung: Mizan, 2001.
- Fitriani. *Sejarah Agama-agama*. Sumatera : Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam, 2020.
- G Ian Barbour. *When Science Meets Religion*. San Fransisco: Harper San Fransisco, 2000.
- Geertz Cliffort. *Religion as a Cultural System dalam The Te Interpretation of Cultures*. London: Fontana Press, 1993.
- Hamdan. *Book Review: Filsafat Ilmu: Menelusuri Jejak Integrasi Filsafat, Sains, dan Sufisme ( The Philosophy of Science: Tracking the Integration of Philosophy, Science, and Sufism)*, 1994.

- Hans Wehr. *A Dictionary of Modern Written Arabic*, ed Milton Cowan. Wieshaclen Otto Harrassowitz, 1971.
- Hawking Stephen. *The Grand Design*. Amerika: Batam Books, 2010.
- Hendropuspito. *Sosiologi Agama*. Jakarta: Kanisius, 1993.
- Heryatmoko. *Critical Discourse Analipsis ( Analisis Wacana Kritis)*, Cet 3. Depok: Rajawali Pers, 2019
- Hidayatullah Syarif. “Agama dan Sains : Sebuah Kajian Tentang Relasi dan Metodologi”. *Jurnal Filsafat*. Vol 29 No 1, 2019.
- Huston Smith. *Kebenaran Yang Terlupakan*. Yogyakarta : Ircisod, 2001.
- Issaacson, Walter. *Einstein: His Life and Universe*. New York: Simon and Sochuster, 2008.
- J. Thomas Coleman, Jonathan Jong, Valerie Van Mulukom. “Introduction to The Special Issue: What Are Religious Belief?”. *Jurnal Pragmatis Kontemporer* No 15, 2018.
- Jamaluddin, Adon Nasrullah. *Agama dan Konflik Sosial: Studi Kerukunan Umat Beragama, Radikalisme, dan Konflik Antarumat Beragama*. Bandung: Pustaka Setia, 2015.
- Jamer, Max. *Einstein and Religion: Physics and Theology*. Princeton: Princeton University, 2011.
- James Paulus, Petrus Mandaville. *Globalization and Culture Volume 2 Globalizing Religions*. London : SAGE Publikasi, 2010
- JB. Bury. *Sejarah Kemerdekaan Berfikir*, terj. LM Sitorus. Jakarta : PT Pembangunan, 1963.

- Jidi La. "Peranan Sains Dalam Mengenal Tuhan". *Jurnal Dakwah Tabligh*. Vol 14 No. 2, 2013.
- Juhaya S. Praja. Aliran-aliran Filsafat dan Etika. Jakarta : Prenada Media, 2003.
- Jujun S, Suriasumantri. *Filsafat Ilmu : Sebuah Pengantar Populer*. Jakarta : Sinar Harapan, 2007.
- Kahmad Dadang. *Sosiologi Agama ( Potret Agama dalam Dinamika Konflik)*. Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- Kahmad Dadang. *Sosiologi Agama*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2002.
- Kandito. *Pengakuan-Pengakuan Syekh Siti Jenar*. Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2012.
- Kidder, David. *The Startup Playbook: Secrets of the Fastest Growing Starts-Ups from the founding Entrepreneurs*. San Francisco: Chronicle Books, 2013.
- Lubis Ridwan. *Cetak Biru Peran Agama (Merajut Kerukunan, Kesetaraan Gender, dan demokratisasi, dalam masyarakat Multikultural)*. Jakarta: Puslitbang Kehidupan Beragama, 2005.
- Mahfud. "TUHAN DALAM KEPERCAYAAN MANUSIA MODERN (Mengungkap Relasi Primordial Antara Tuhan dan Manusia)". *Jurnal Studi Islam*. Vol 1 No 2, 2015
- Mahmoud Abbas al-Aqqad. *Ketuhanan Sepanjang Ajaran Agama-agama dan Pemikiran Manusia*, terj. A. Hanafi. Jakarta : Bulan Bintang, 1981.
- Mahzar Armahedi. *Revolusi Integralisme Islam : Merumuskan Paradigma Sains dan Teknologi Islami*. Bandung: Mizan, 2004.

Markoff, John. *Artificial Intelligence Research Center Is Founded by Silicon Vally Investor*. The New York, 2015.

Mc Kinon. AM. "Reading Opium of the people: Expression, Protest and the Dialectics of Religion". *Jurnal Kritik Sosiologi*. Volume 31, 2005.

Mc Knight, John Carter. *Elon Musk, Life Mars Foundation, Mars Now a Weekly column: SpaceFrontier Foundation*, 2001.

Muhammad Mukhlis. "Analisis Wacana Kritis Model Teun A Van Dijk Pada Suatu Kabar Online Dengan Tajuk Kilas Balik Pembelajaran Jarak Jauh Akibat Pandemi Covid". *Jurnal Gerakan Aktif Menulis (Geram)*. Volume 8 No 2. 2020.

Muhammaddin. "Kebutuhan Manusia terhadap Agama". *JIA Nomor 1*, 2013.

Nashori Fuad dan Rachmy Diana Mucharam. *Mengembangkan Kreativitas dalam prespektif Psikologi Islam*. Yogyakarta : Menara Kudus, 2022.

Nasution. *Islam Ditinjau dari Berbagai Aspeknya*. Jilid I. Jakarta: UI Press, 1979.

Sahirul A. Alim. *Islam dan Sains*. Dinamika, 1999.

Saryono, Mekar Dwi Anggaeni, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dalam Bidang Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika, 2013.

Sharma Arvind. "Hinduism" dalam *Encarta Encyclopedia*, Microsoft Corporation, 2004.

Smith, Aaron. "Elon Musk's Sunny Plans for Buffalo". *CNN Money*, 2014.



- Sobur Alex. *Analisis Teks Media : Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, Analisis Framing*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.
- Sobur Alex. *Analisis Teks Media*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset Cet. 7, 2016.
- Soerjono Soekanto. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta:Rajawali Pers, 2012.
- Sumarlam. *Javanese Proverbs As Social Control and Human Character Imageries (Textual and Contextual Understanding)*. 2020
- Surachmad Winarno. *Pengantar Penyelidikan (Research) Dasar dan Metode*. Bandung: CV Jemmars, 1965.
- Syamsuddin Din. *Passing Over Melintasi Batas Agama*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2001.
- Teun A Van Dijk. *Discourse and Knowledge A Sociocognitive Approach*. Inggris: Cambridge CB2 8BS, 2014).
- W.Nina Syam. *Filsafat Sebagai Akar Ilmu Komunikasi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2010.
- Walter H Capps. *Religious Studies The Making of a Discipline*. Minneapolis : Fortress Press, 1995.
- Wendry Novizal. “Menimbang Agama Dalam Kategori Antropologi” Telaah terhadap Pemikiran Talal Asa”. *Jurnal Kontemplasi* Volume 4 No 11. 2016.
- Win Barnadien Ushuluddin. *Dance Of God: Tarian Tuhan*. Yogyakarta: Apeiron Hilores, 2003.

Yusi Muhammad Kamhar, Erna Lestari. "Pemanfaatan Sosial Media Youtube Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi". *Intelegensi : Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 1. 2 Juni 2019.

Zakiah, Daradjat. *Ilmu Agama*. Jakarta : Bulan Bintang, 2005.

Zubair Ahmad. *Metodologi Penelitian Filsafat*. Yogyakarta : Kanisius, 1990.

**Website:**

Diggelen, Alison, Tesla and Solar City Collaborate on Clean Energy Storage, 2012, <https://web.archive.org/web/20150531235119/http://blogs.kqed.org/climatewatch/2012/04/24/tesla-and-solarcity-collaborate-on-clean-energy-storage/> , Diakses 1 November 2022

Elliot, Hannah (3 Maret 2012), "At Home With Elon Musk The : (Soon to be Bachelor Billionaire (Forbes, 2012)", <https://www.forbes.com/sites/hannahelliott/2012/03/26/athomewithelon-musk-the-soon-to-be-bachelor-bilionaire/?sh=7bcaa0fa729b>, Diakses tanggal 17 Oktober 2022

Elon Musk. "The Secret Tesla Motors Master Plan (just between you and me), Tesla Motor: 2006", <https://www.tesla.com/blog/secret-teslamotors-master-plan-just-between-you-and-me> Diakses 1 November 2022

Friedman, Josh. "Entrepreneur Tries His Midas Touch in Space" <https://notablegiographies.com/news/Li-Qu/Musk-Elon.html#b> Diakses 1/11/2022

- Ivan Aulia Ahsan. “Rasionalisme Stephen Hawking Melawan Dogma-Dogma Agama”, dalam <https://tirto.id/rasionalisme-stephen-hawking-melawan-dogma-dogma-agama-cGby> Diakses 9 Juli 2022
- Parnell. “Elon Musk Teases Traffic-Busting Tunneling Firm “The Boring Company””, dalam <https://fortune.com/2017/01/25/elon-musk-tesla-boring-company-traffic-solution/>, Diakses 1 November 2022
- Reed Albergotti. “Elon Musk delayed filing a form and made \$156 milion, dalam <https://www.washingtonpost.com/technology/2022/04/06/musk-twittersec/>, diakses tanggal 6 November 2022
- Steve Jurvetson. “From Menlo Park, USA - Elon Musk at TED 2017, CC BY 2.0”, dalam <https://commons.wikimedia.org/w/index.php?curid=72830002> Diakses 1 November 2022
- Strauss, Neil. “Elon Musk: The Architect of Tomorrow”, dalam <https://www.rollingstone.com/culture/culture-features/elon-musk-the-architect-of-tomorrow-120850/> Diakses tanggal 1 November 2022
- Tachta Citra. “Ciptakan Teknologi Matrix, Elon Musk:”Ini menyerupai Tuhan”, dalam <https://techno.okezone.com/read/2017/08/28/56/1764636/ciptakan-teknologi-matrix-elon-musk-ini-menyerupai-tuhan>, Diakses tanggal 4 November 2022